

**PENGARUH KEGIATAN *MA'HAD* (ASRAMA) TERHADAP
KETERAMPILAN MANAJEMEN WAKTU MAHASANTRI PIPS UIN
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

SKRIPSI

**OLEH
AHMAD WILDAN SYIDAD
NIM. 210102110043**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2025**

**PENGARUH KEGIATAN *MA'HAD* (ASRAMA) TERHADAP
KETERAMPILAN MANAJEMEN WAKTU MAHASANTRI PIPS UIN
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana**

**Oleh
Ahmad Wildan Syidad
NIM. 210102110043**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2025

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGARUH KEGIATAN *MA'HAD* (ASRAMA) TERHADAP
KETERAMPILAN MANAJEMEN WAKTU *MAHASANTRI* PIPS UIN
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Oleh

Ahmad Wildan Syidad
NIM. 210102110043

Telah disetujui oleh,
Dosen Pembimbing



Hayyun Lathifaty Yasri, M.Pd
NIP. 199008312023212037

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial,



Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, M.A
NIP. 1971070120006042001

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Pengaruh Kegiatan *Ma’had* (Asrama) Terhadap Keterampilan Manajemen Waktu *Mahasantri* PIPS UIN Malang” oleh Ahmad Wildan Syidad ini telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 30 April 2025

Dewan Penguji



Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA
NIP. 19620507 199503 1 001

Ketua Penguji



Lusty Firmantika, M.Pd
NIP. 19870129 201903 2 010

Penguji



Hayyun Lathifaty Yasri, M.Pd
NIP. 19900831 202321 2 037

Sekretaris

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. Nur Ali, M.Pd
NIP. 19630403 199803 1 002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hayyun Lathifaty Yasri, M.Pd

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal: Skripsi Ahmad Wildan Syidad

Lamp: 4 (Empat) Eksemplar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

UIN Maliki Malang

Di Malang

Assalamualaikum, Wr,Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Ahmad Wildan Syidad
NIM : 210102110043
Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Judul Proposal : Pengaruh Kegiatan *Ma'had* (Asrama) Terhadap
Keterampilan Manajemen Waktu *Mahasantri* PIPS
UIN Malang

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing,



Hayyun Lathifaty Y., M.Pd
NIP. 199008312023212037

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Wildan Syidad
NIM : 210102110043
Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Judul Skripsi : Pengaruh Kegiatan *Ma'had* (Asrama)
Terhadap Keterampilan Manajemen Waktu
Mahasantri PIPS UIN Maulana Malik
Ibrahim Malang

menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini merupakan karya saya sendiri, bukan plagiasi dari karya yang telah ditulis atau diterbitkan orang lain. Adapun pendapat atau temuan orang lain dalam tugas akhir/skripsi/tesis/disertasi ini dikutip atau dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah dan dicantumkan dalam daftar rujukan. Apabila di kemudian hari ternyata skripsi ini terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Malang, 30 April 2025

Hormat saya,



Ahmad Wildan Syidad
NIM. 210102110043

LEMBAR MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا، إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

"Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan"

(Qur'an Surah Al-Insyirah Ayat 5 dan 6)

LEMBAR PERSEMBAHAN

Dengan rahmat Allah Yang Maha Pengasih dan Penyayang, Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, ayahanda Nawawi dan ibunda Atmawiyah yang selalu mendoakan, mendukung, dan membimbing dengan cinta tanpa syarat. Setiap kata dalam skripsi ini adalah wujud rasa terima kasihku kepada kalian.
2. Diri sendiri atas semua usaha, perjuangan, dan keteguhan hati yang telah ditunjukkan selama perjalanan panjang ini.
3. Teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan semangat, diskusi yang bermanfaat, dan kebersamaan dalam suka maupun duka selama menyelesaikan skripsi ini.
4. Segenap keluarga besar Pusat *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Malang yang sudah menjadi rumah kedua, tempat belajar kedisiplinan, tanggung jawab, serta nilai-nilai keislaman yang melekat dalam setiap langkah kehidupan saya.
5. Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial UIN Malang atas segala ilmu, bimbingan, dan kesempatan yang telah diberikan selama masa studi.
6. Seluruh pihak yang selalu bertanya “kapan sidang? Dan kapan wisuda?”.

Dengan penuh kerendahan hati, Skripsi ini kupersembahkan kepada seluruh pihak yang telah memberikan arti dalam perjalanan ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Kegiatan *Ma'had* (Asrama) Terhadap Keterampilan Manajemen Waktu *Mahasantri* PIPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang”. Shalawat serta salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing manusia dari kegelapan menuju kehidupan yang terang benderang yakni *dinul Islam*.

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Penelitian skripsi ini tidak lepas dari bantuan banyak pihak. Sehingga peneliti menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang beserta seluruh staf.
2. Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, M.A selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial UIN Maulana Malik Ibrahim Malang beserta seluruh dosen Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.
4. Hayyun Lathifaty Yasri, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang selalu sabar dan penuh perhatian yang telah memberikan waktu, pikiran, dan ilmu untuk membimbing, memotivasi, dan mengarahkan peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Dr. Ahmad Izzuddin, M.HI, selaku Mudir Pusat *Ma'had Al-Jami'ah* beserta jajaran keluarga besar Pusat *Ma'had Al-Jami'ah* yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama penelitian berlangsung hingga tuntas.
 6. Kedua orang tua dan keluarga besar yang selalu memberikan support, motivasi, semangat, dan doa kepada peneliti.
 7. Diri penulis sendiri yang sudah bertahan dan selalu berusaha tak kenal lelah hingga dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan tepat waktu.
 8. Seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Angkatan 2024 yang sudah memberikan bantuan sebagai subjek penelitian.
 9. Seluruh teman-teman dekat yakni teman masa kecil dan teman-teman seperjuangan mahasiswa Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial angkatan 2021 yang selalu memberikan dukungan.
 10. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.
- Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya bagi peneliti.

Malang, 30 April 2025

Peneliti



Ahmad Wildan Syidad
NIM. 210102110043

DAFTAR ISI

LEMBAR SAMPUL	
LEMBAR PERSETUJUAN	
LEMBAR PENGESAHAN	
LEMBAR NOTA DINAS PEMBIMBING	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	
LEMBAR MOTTO	
LEMBAR PERSEMBAHAN	
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xvii
ABSTRACT	xviii
ملخص.....	xix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Orisinalitas Penelitian.....	8
F. Definisi Istilah	15
G. Sistematika Penulisan.....	16
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	18
A. Kajian Teori.....	18
1. Kegiatan <i>Ma'had</i>	18
2. Keterampilan Manajemen Waktu.....	28
B. Perspektif Teori dalam Islam	33
C. Kerangka Berpikir	36

D. Hipotesis Penelitian.....	36
BAB III METODE PENELITIAN.....	38
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	38
B. Lokasi Penelitian	39
C. Variabel Penelitian	39
D. Populasi dan Sampel Penelitian	40
E. Data dan Sumber Data.....	43
F. Instrumen Penelitian.....	44
G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	45
H. Teknik Pengumpulan Data	49
I. Analisis Data	50
J. Prosedur Penelitian.....	52
BAB IV PAPARAN DAN HASIL PENELITIAN	55
A. Paparan Data.....	55
1. Profil Pusat <i>Ma'had Al-Jami'ah</i>	55
2. Sejarah Berdirinya Pusat <i>Ma'had Al-Jami'ah</i>	55
3. Visi, Misi, dan Tujuan Pusat <i>Ma'had Al-Jami'ah</i>	58
4. Unsur Penunjang Kegiatan <i>Ma'had</i>	59
5. Kegiatan <i>Mahasantri</i> di <i>Ma'had</i>	64
B. Hasil Penelitian.....	65
1. Analisis Deskriptif.....	65
2. Uji Normalitas	68
3. Uji Linearitas.....	69
4. Uji Heteroskedastisitas	70
5. Uji Regresi Sederhana	71
BAB V PEMBAHASAN	74
Pengaruh Kegiatan <i>Ma'had</i> Terhadap Keterampilan Manajemen Waktu	
Mahasantri PIPS UIN Malang	74
BAB VI PENUTUP.....	80
A. Simpulan.....	80
B. Implikasi.....	80
C. Saran.....	81

DAFTAR PUSTAKA.....	83
LAMPIRAN	89
RIWAYAT HIDUP	102

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian	12
Tabel 3.1 Jumlah Populasi <i>Mahasantri</i> PIPS	40
Tabel 3.2 Jumlah Pengambilan Sampel	42
Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen	44
Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Kegiatan Ma'had	46
Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Keterampilan Manajemen Waktu	47
Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen	49
Tabel 4.1 Kegiatan <i>Mahasantri</i> di <i>Ma'had</i>	65
Tabel 4.2 Analisis Statistik Deskriptif	66
Tabel 4.3 Frekuensi Manajemen Waktu	67
Tabel 4.4 Uji Normalitas	69
Tabel 4.5 Uji Linearitas	70
Tabel 4.6 Uji Heteroskedastisitas	71
Tabel 4.7 Uji T (Parsial)	72
Tabel 4.8 Koefisien Determinasi	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	36
Gambar 4.1 Besarnya Pengaruh Kegiatan <i>Ma'had</i>	67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian	89
Lampiran 2. Tabulasi Data Responden.....	92
Lampiran 3. Uji Validitas dan Reliabilitas	98
Lampiran 4. Analisis Deskriptif	100
Lampiran 5. Uji Asumsi Klasik.....	100
Lampiran 6. Uji Hipotesis	101
Lampiran 7. Surat Izin Penelitian	101

ABSTRAK

Ahmad Wildan Syidad, “Pengaruh Kegiatan *Ma’had* (Asrama) Terhadap Keterampilan Manajemen Waktu *Mahasantri* PIPS UIN Malang,” (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2025), 121.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kegiatan *Ma’had* terhadap keterampilan manajemen waktu *Mahasantri* PIPS UIN Malang. *Mahasantri* diwajibkan tinggal di *Ma’had* selama satu tahun untuk mengikuti berbagai program pembinaan dalam mencetak karakter yang Ulul Albab. Padatnya kegiatan yang ada di *Ma’had*, menuntut *Mahasantri* untuk memiliki keterampilan manajemen waktu yang baik untuk mengatasi permasalahan yang dialami *Mahasantri* dalam menyeimbangkan antara kegiatan akademik dan non-akademik.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Populasi dalam penelitian adalah *Mahasantri* PIPS UIN Malang angkatan 2024. Teknik pengambilan sampelnya menggunakan teknik *proporsional stratified random sampling*, sampel dalam penelitian ini diketahui berjumlah 115 responden. Teknik Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner dengan skala Likert poin 1-5. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas, analisis deskriptif, uji normalitas, uji linearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji regresi sederhana untuk menjawab hipotesis penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara kegiatan *Ma’had* terhadap keterampilan manajemen waktu *Mahasantri* PIPS UIN Malang. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin aktif *Mahasantri* dalam mengikuti kegiatan *Ma’had*, maka semakin meningkat pula keterampilan manajemen waktu *Mahasantri*. Rendahnya nilai koefisien determinasi sebesar 24,5% menunjukkan bahwa kegiatan *Ma’had* bukanlah satu-satunya faktor yang mempengaruhi keterampilan manajemen waktu *Mahasantri*, terdapat faktor lain di luar kegiatan *Ma’had* seperti motivasi internal, dukungan teman sebaya, dan tingkat *self-efficacy* yang mempengaruhi keterampilan manajemen waktu *Mahasantri*.

Kata Kunci: Kegiatan *Ma’had*, Manajemen Waktu, *Mahasantri*.

ABSTRACT

Ahmad Wildan Syidad, "The Effect of Ma'had (Dormitory) Activities on Time Management Skills of PIPS UIN Malang Students," (State Islamic University Maulana Malik Ibrahim Malang, 2025), 121.

This study aims to analyze the effect of Ma'had activities on the time management skills of PIPS UIN Malang students. Students are required to live in Ma'had for one year to follow various coaching programs in creating Ulul Albab characters. The dense activities in Ma'had require students to have good time management skills to overcome the problems experienced by students in balancing academic and non-academic activities.

This study uses a quantitative approach with a correlational method. The population in the study was the PIPS UIN Malang student class of 2024. The sampling technique uses proportional stratified random sampling technique, the sample in this study is known to be 115 respondents. Data collection techniques were carried out using a questionnaire with a Likert scale of 1-5 points. Data analysis was carried out using validity and reliability tests, descriptive analysis, normality test, linearity test, heteroscedasticity test, and simple regression test to answer the research hypothesis.

The results showed that there is a significant influence between Ma'had activities on the time management skills of PIPS UIN Malang students. This indicates that the more active the student in participating in Ma'had activities, the more the student's time management skills will increase. The low value of the coefficient of determination of 24.5% indicates that Ma'had activities are not the only factor affecting the time management skills of students, there are other factors outside Ma'had activities such as internal motivation, peer support, and self-efficacy levels that affect the time management skills of students.

Keywords: Ma'had Activities, Time Management, Student.

ملخص

أحمد ويلدان شيداد، "تأثير أنشطة المسكن الجامعي على مهارات إدارة الوقت لدى طلاب تعليم العلوم الاجتماعية في جامعة العلوم الاجتماعية في مالانج،" (جامعة مولانا مالك إبراهيم مالانج الإسلامية الحكومية، ٢٠٢٥)، ١٢١.

تهدف هذه الدراسة إلى تحليل تأثير أنشطة المعهد على مهارات إدارة الوقت لدى طلاب التربية الاجتماعية في جامعة مالانج الإسلامية الحكومية في مالانج. الصر عتريية يُطلب من الطلاب العيش في المعهد لمدة عام واحد لمتابعة برامج التدريب المختلفة في تكوين شخصيات أول الألباب. وتتطلب الأنشطة الكثيفة في المعهد من الطلاب مهارات جيدة في إدارة الوقت للتغلب على المشاكل التي يواجهها الطلاب في الموازنة بين الأنشطة الأكاديمية وغير الأكاديمية.

إستخدمت هذه الدراسة منهجًا كميًا باستخدام أساليب الارتباط. وكان مجتمع الدراسة عبارة عن طلاب تعليم العلوم الاجتماعية في جامعة مالانج الإسلامية الحكومية في مالانج دفعة ٢٠٢٤. ١ وعبارة عن مالانج واستخدمت تقنية أخذ العينات تقنية أخذ العينات العشوائية الطبقية المناسبة، وعرفت العينة في هذه الدراسة بأنها ١١٥ مبحوثًا. تم تنفيذ تقنيات جمع البيانات باستخدام استبيان بمقياس ليكرت من ١-٥ نقاط. وأُجري تحليل البيانات باستخدام اختبارات الصلاحية والموثوقية، والتحليل الوصفي، واختبار المعيارية، واختبار الخطية، واختبار التباين، واختبار الانحدار البسيط للإجابة عن فرضية البحث.

وأظهرت نتائج الدراسة أن هناك تأثيرًا معنويًا بين أنشطة المعهد على مهارات إدارة الوقت لدى طلبة العلوم الاجتماعية في جامعة مالانج الإسلامية الحكومية. وهذا يدل على أنه كلما زاد نشاط الطلبة في المشاركة في أنشطة المعهد، كلما تحسنت مهارات إدارة الوقت لديهم. يُظهر انخفاض قيمة معامل التحديد (٢٤,٥٪) أن أنشطة المعهد ليست العامل الوحيد المؤثر على مهارات إدارة الوقت لدى الطلاب. فهناك عوامل أخرى خارج نطاق أنشطة المعهد، مثل التحفيز الداخلي، ودعم الأقران، ومستوى الثقة بالنفس، والتي تؤثر على مهارات إدارة الوقت لدى الطلاب.

الكلمات المفتاحية: أنشطة المعهد، إدارة الوقت، الطالب، إدارة الوقت، الطالب.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ء = ‘
ذ = dz	غ = gh	ي = y
ر = r	ف = f	

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

أَو = aw

أَي = ay

أُؤ = û

إِي = î

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang (UIN Malang) merupakan salah satu Universitas Islam terbaik yang ada di Indonesia. UIN Malang membentuk sebuah lembaga pendidikan Pusat *Ma'had Al-Jami'ah* yang diharapkan mampu mewujudkan lembaga tinggi Islam berbasis Ilmiah-Religius untuk memberikan penguatan dalam membentuk lulusan yang intelek dan profesional. Pusat *Ma'had Al-Jami'ah* yang awalnya di kenal dengan *Ma'had Sunan Ampel Al-Aly* merupakan tempat untuk mengembangkan proses pembelajaran yang menggabungkan nilai-nilai umum dan nilai-nilai yang terintegrasi keislaman.¹

Sebagaimana pesantren pada umumnya, Pusat *Ma'had Al-Jami'ah* yang kerap di sebut *Ma'had* merupakan tempat untuk mendidik *Mahasantri* dalam mengamalkan nilai-nilai agama Islam, mengembangkan pengetahuan dan keterampilan intelektual serta spiritual *Mahasantri*. *Ma'had* memiliki peran sentral dalam kehidupan *Mahasantri*. Selain sebagai tempat tinggal, *Ma'had* juga berfungsi sebagai lembaga yang membina dan mengembangkan aspek spiritual, sosial, dan intelektual para *Mahasantri*. Kegiatan di *Ma'had* dirancang untuk mendukung pembelajaran formal dengan berbagai program keagamaan, kedisiplinan, dan keterampilan hidup². Seluruh kegiatan yang di laksanakan di *Ma'had* bertujuan untuk membentuk pribadi *Mahasantri* yang

¹ Triyo Supriyatno, "Model Internalisasi Nilai-Nilai Keagamaan Di Mahad Sunan Ampel Al-Ali Uin Malang," *EL-QUDWAH* 0, no. 0 (2006).

² Supriyatno.

utuh, yang tidak hanya unggul dalam bidang akademik tetapi juga memiliki akhlak yang mulia dan mampu berkontribusi positif dalam masyarakat, serta menjadi lulusan yang *ulul albab*.

Mahasantri berasal dari kata maha dan santri. Berdasarkan KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), maha adalah sangat, amat, teramat, besar. Santri adalah orang yang mempelajari agama Islam, orang yang bersungguh-sungguh, orang yang menuntut ilmu ke tempat yang sangat jauh untuk mempelajari agama Islam. *Mahasantri* adalah seorang yang sudah mampu dan mau tinggal di suatu tempat dalam rangka mengabdikan dan mempelajari ajaran Islam.³ *Mahasantri* dalam penelitian ini merupakan istilah atau sebutan untuk seluruh mahasiswa baru UIN Malang. Label *Mahasantri* diberikan karena mereka harus tinggal di *Ma'had* selama satu tahun dan menjalani kegiatan *Ma'had* layaknya seorang santri yang ada di pondok pesantren. Selain kegiatan *Ma'had*, *Mahasantri* juga harus melaksanakan kegiatan perkuliahan reguler dan kegiatan Program Khusus Pengembangan Bahasa Arab (PKPBA). Padatnya kegiatan yang ada di *Ma'had* dapat memberikan pelajaran terhadap *Mahasantri* agar mereka dapat mengatur waktu dengan baik dan menentukan skala prioritas dari setiap kegiatan yang akan dilaksanakan. *Mahasantri* akan terlatih dalam memilih dan memprioritaskan kegiatan mana yang harus di dahulukan.

³ Munawara Andre, Noevi Rahmanto, and Ignatius Agung Satyawan, "Challenges and Opportunities for Mahasantri Da'wah through Social Media," *International Journal of Multicultural and Multi Religious Understanding* 7, no. 4 (2020): 355–63; Wiwik Dyah Aryani et al., "Bimbingan Konseling Pengaruhnya Terhadap Perkembangan kecerdasan, Potensi Dan Kepribadian Siswa," *Jurnal Pendidikan Indonesia : Teori, Penelitian, Dan Inovasi* 2, no. 4 (2022).

Berdasarkan observasi pra penelitian yang dilakukan peneliti dengan menggunakan angket untuk mengetahui problem atau permasalahan yang ada di *Ma'had*, 87,5% *Mahasantri* menyatakan bahwa kegiatan *Ma'had* sangat mengganggu aktivitas yang lainnya dan 12,5% sisanya merasa bahwa kegiatan *Ma'had* tidak mengganggu aktivitas yang lainnya.⁴ Sebagian besar *Mahasantri* yang merasa terganggu dengan padatnya kegiatan yang ada di *Ma'had* mengatakan bahwa banyaknya kegiatan *Ma'had* yang wajib di ikuti membuat *Mahasantri* kesulitan dalam membagi waktu, baik untuk mengerjakan tugas-tugas kuliah, mengikuti kegiatan *Ma'had*, dan mengerjakan yang lainnya.⁵ Di samping itu ada beberapa *Mahasantri* yang justru merasa terbantu dengan adanya rutinitas yang terstruktur dan dukungan lingkungan religius yang kuat menyatakan bahwa kegiatan *Ma'had* membawa dampak positif khususnya dalam membentuk pribadi yang disiplin dan lebih rajin dalam melakukan sesuatu.⁶

Permasalahan manajemen waktu yang dihadapi *Mahasantri* mencakup keterlambatan dalam mengumpulkan tugas, kurangnya waktu istirahat, rendahnya kualitas belajar mandiri, hingga ketidakseimbangan antara kehidupan akademik dan kegiatan *Ma'had*. Hal ini dapat berdampak pada turunnya performa akademik, meningkatnya stres, serta berkurangnya motivasi belajar. *Mahasantri* yang belum memiliki keterampilan manajemen waktu yang baik cenderung merasa kewalahan dengan padatnya jadwal, sehingga tidak mampu memaksimalkan potensi akademik maupun spiritual mereka.

⁴ Observasi Pra Penelitian menggunakan Angket, 22 September 2024.

⁵ Wawancara langsung dengan *Mahasantri* PIPS, 23 September 2024, 09.00-selesai.

⁶ *Ibid*, 13.00-selesai.

Pendapat *Mahasantri* terkait banyaknya kegiatan yang ada di *Ma'had* menunjukkan adanya dua pandangan yang berbeda. Sebagian *Mahasantri* sebanyak 87,5% merasa bahwa jadwal kegiatan yang padat di *Ma'had* mengganggu keseimbangan waktu belajar yang berdampak pada tidak fokus dalam mengerjakan tugas-tugas kuliah dan menyita waktu untuk sekedar beristirahat. Kondisi ini dapat menciptakan perasaan stres atau kewalahan dalam menjalani kehidupan akademik dan kegiatan di *Ma'had*. Namun, tidak semua *Mahasantri* merasakan hal yang sama. Beberapa di antaranya justru melihat sisi positif dari rutinitas tersebut. Kelompok kecil *Mahasantri* (12,5%), menyatakan bahwa kegiatan yang ada di *Ma'had* sangat membantu dalam meningkatkan keaktifan dan kedisiplinan dalam diri sehingga bisa menjadi manusia yang bermanfaat dan hidup menjadi lebih tertata dan terarah. Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengalaman *Mahasantri* di *Ma'had* sangat dipengaruhi oleh persepsi individu terhadap kegiatan tersebut. Bagi sebagian besar *Mahasantri*, padatnya aktivitas bisa menjadi beban tambahan, sementara bagi sebagian lainnya, hal itu menjadi sarana pembentukan karakter yang bermanfaat.

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan, mayoritas *Mahasantri* PIPS adalah lulusan pondok pesantren, hal ini di buktikan dengan angket di mana terdapat 50% lulusan pesantren, 25% lulusan sekolah umum Negeri/swasta, dan 25% lulusan sekolah Islam Negeri/swasta.⁷ Data tersebut mematahkan pendapat bahwa lulusan pesantren dapat membagi waktu dengan baik. Ada beberapa dari mereka (lulusan pesantren) yang bisa membagi waktu dengan

⁷ Survei Lulusan *Mahasantri* PIPS menggunakan Angket, 22 September 2024.

baik dan ada yang masih belum bisa membagi waktu dengan baik. Hal ini bisa di pengaruhi oleh beberapa faktor seperti kepribadian, latar belakang, serta pengalaman masing-masing individu. Beberapa lulusan pesantren mungkin tidak terbiasa dengan kebebasan atau perubahan ritme yang ada di luar lingkungan pesantren, sehingga perlu waktu untuk beradaptasi dalam membagi waktu secara mandiri. Hal ini menunjukkan bahwa meski pendidikan di pesantren mendukung pembentukan karakter yang disiplin, tidak menjamin semua lulusannya otomatis terampil dalam manajemen waktu.

Menurut Anastasya, manajemen waktu adalah bagaimana individu dapat memprioritaskan apa yang lebih penting dan harus didahulukan.⁸ Manajemen waktu adalah kegiatan mengatur beragam pekerjaan yang akan dilaksanakan pada waktu tertentu yang terbatas per hari 24 jam dan itu dengan usaha yang paling minim dan waktu yang paling singkat, kemudian tersisa waktu bagi kita untuk membuat pedoman kerja masa yang akan datang, beristirahat, dan terkumpul. Manajemen waktu adalah mengatur dan memanfaatkan waktu dua puluh empat jam dengan sebaik mungkin, agar tercapai apa yang menjadi tujuan utama dengan tepat waktu, tanpa harus ada waktu yang terbuang dengan sia-sia. Manajemen waktu merupakan pengorganisasian terhadap waktu yang dimilikinya.

Rusyadi berpendapat bahwa manajemen waktu adalah proses harian yang digunakan untuk membagi waktu, membuat jadwal, daftar hal-hal yang harus dilakukan, pendelegasian tugas, dan sistem lain yang membantu untuk

⁸ Farihah, Dini, and Ikke Yuliani Dhian Puspitarini. "Analisis Kemampuan Manajemen Waktu Santri Pondok Pesantren Al-Ishlah dalam Waktu Belajar menghafal Kitab Fathul Qorib." *Prosiding Konseling Kearifan Nusantara (KKN) 2* (2022): 405.

menggunakan waktu secara efektif.⁹ Manajemen waktu yang baik sangat di perlukan dalam mengatasi permasalahan seperti padatnya kegiatan yang sedang di laksanakan. Manajemen waktu merupakan salah satu keterampilan penting yang harus dimiliki oleh setiap individu, terutama dalam lingkungan pendidikan. Bagi *Mahasantri*, kemampuan untuk mengatur waktu dengan baik dapat menentukan keberhasilan akademik maupun non-akademik. Kegiatan yang terstruktur di *Ma'had* mendorong *Mahasantri* untuk disiplin dalam membagi waktu antara kegiatan akademik, keagamaan, dan kehidupan sehari-hari. Berbagai tuntutan tersebut, menuntut *Mahasantri* untuk mampu mengatur waktu dengan efektif dan efisien agar tidak berpengaruh buruk terhadap kegiatan akademik dan perkembangan spiritual mereka.

Beberapa penelitian terdahulu telah membahas kegiatan *Ma'had*, namun masih belum ada yang secara spesifik membahas mengenai kegiatan *Ma'had* terhadap keterampilan manajemen waktu *Mahasantri*. Penelitian oleh Rizki Shara menyatakan bahwa *Mahasantri* yang aktif mengikuti kegiatan *Ma'had* menunjukkan intensitas dan hasil belajar yang lebih baik dibanding yang tidak aktif. Penelitian oleh Rahmad Agus Hartanto juga menunjukkan bahwa beberapa program atau kegiatan terstruktur yang ada di *Ma'had* dapat membantu *Mahasantri* dalam mengelola aktivitas harian secara lebih disiplin.

Berdasarkan observasi yang sudah di lakukan di *Ma'had*, peneliti merasa tertarik untuk mengkaji lebih dalam sejauh mana kegiatan-kegiatan di *Ma'had* dapat berperan dalam membantu mahasiswa, khususnya bagi *Mahasantri* PIPS, dalam meningkatkan manajemen waktu mereka. Apakah program-

⁹ Rusyadi, Sofyani Hasan. Hubungan antara manajemen waktu dengan prestasi belajar pada mahasiswa. Diss. Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013, 3.

program yang diterapkan efektif dalam membangun keterampilan manajemen waktu atau sebaliknya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis “*Pengaruh Kegiatan Ma’had Terhadap Keterampilan Manajemen Waktu Mahasantri PIPS UIN Malang*”. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan program-program *Ma’had* yang lebih efektif dalam membantu mahasiswa mengelola waktu dengan baik serta meningkatkan prestasi akademik dan perkembangan spiritual mereka.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah kegiatan *Ma’had* memiliki pengaruh terhadap keterampilan manajemen waktu *Mahasantri PIPS*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan bukti empiris mengenai:

1. Pengaruh kegiatan *Ma’had* terhadap keterampilan manajemen waktu *Mahasantri PIPS*.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang di harapkan dari hasil penelitian tersebut adalah:

1. Manfaat Teoritis

Secara teori, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau rujukan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti

pengaruh kegiatan *Ma'had* terhadap keterampilan manajemen waktu *Mahasantri*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Lembaga Pendidikan

Penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi dalam membuat dan mengembangkan kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan yang membutuhkan manajemen waktu dan pengelolaan waktu yang baik.

b. Bagi *Mahasantri*

Penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi *Mahasantri* mengenai pentingnya manajemen waktu yang baik sehingga segala bentuk aktivitas dan kegiatan yang dilaksanakan bisa tertata dengan baik.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini bisa dijadikan sebagai kegiatan bagi peneliti dalam mengembangkan dan memperluas ilmu pengetahuan mengenai program-program yang digunakan untuk meningkatkan manajemen waktu yang baik.

E. Orisinalitas Penelitian

Berdasarkan hasil penelurusan yang dilakukan peneliti, Secara spesifik peneliti belum menjumpai adanya penelitian yang serupa antara penelitian terdahulu dengan Pengaruh Kegiatan *Ma'had* Dalam Meningkatkan Manajemen Waktu *Mahasantri* PIPS UIN Malang. Namun dalam hal ini, peneliti menjumpai beberapa jenis penelitian yang secara umum masih

berhubungan dengan penelitian yang hendak diteliti. Adapun penelitian tersebut sebagai berikut:

1. Penelitian skripsi dengan judul *“Pengaruh Kegiatan Ma’had Dan Intensitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa MSAA Jurusan PIPS Angkatan 2018 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang”*, oleh Rizki Shara Imandriana Tahun 2019.¹⁰

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan terhadap penelitian yang akan di teliti. Persamaan penelitian ini dengan yang akan di teliti adalah terletak di metode penelitian, objek, dan subjek penelitiannya. Kedua penelitian tersebut sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif, objek penelitian keduanya adalah di *Ma’had Al-Jami’ah* UIN Malang, dan subjek dari keduanya adalah mahasiswa Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan di teliti adalah peneliti terdahulu meneliti pengaruh kegiatan *Ma’had* dan intensitas belajar terhadap hasil belajar sedangkan pada penelitian ini hanya meneliti tentang kegiatan *Ma’had* terhadap keterampilan manajemen waktu.

2. Penelitian artikel dengan judul *“The Effect of Self-Efficacy and Peers on Student Time Management Skills”*, oleh Ahmad Wildan Syidad Tahun 2025.¹¹

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan terhadap penelitian yang akan di teliti. Persamaannya terletak pada lokasi penelitian

¹⁰ Imandriana, R. S. (2019), *Pengaruh Kegiatan Ma’had Dan Intensitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa MSAA Jurusan PIPS Angkatan 2018 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*.

¹¹ Syidad, A. W., & Julaihah, U. (2025). *The Effect of Self-Efficacy and Peers on Student Time Management Skills* . *Jurnal Psikologi Teori Dan Terapan*, 16(01), 57–68.

yang berada di Pusat *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Malang. keduanya juga membahas mengenai kegiatan *Ma'had* dan Manajemen waktu *Mahasantri*. Perbedaan dari kedua penelitian tersebut adalah penelitian sebelumnya menggabungkan kegiatan *Ma'had* dengan teman sebaya sebagai faktor yang mempengaruhi manajemen waktu *Mahasantri*. Metode penelitian keduanya menggunakan kuantitatif, namun berbeda dalam teknik analisis datanya. Dalam penelitian terdahulu menggunakan metode Structural Equation Modeling-Partial Least Squares (SEM-PLS) sedangkan dalam penelitian ini menggunakan metode korelasi dengan bantuan IBM SPSS.

3. Penelitian skripsi dengan judul "*Pengaruh Determinasi Diri Terhadap Kedisiplinan Mahasiswa Tahun Pertama Dalam Mengikuti Kegiatan Di Mabna IBN Sina Pusat Ma'had Al-Jami'ah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*", oleh Abdur Rozaq Haqiqi Tahun 2016.¹²

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan terhadap penelitian yang akan di teliti. Persamaannya adalah keduanya membahas mengenai kegiatan *Ma'had* dengan lokasi penelitian yang berada di Pusat *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Malang. Keduanya sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif. Perbedaan dari kedua penelitian tersebut adalah pada penelitian terdahulu hanya meneliti di satu *Mabna* yakni Ibn Sina sedangkan penelitian yang akan di laksanakan meneliti seluruh *Mabna* yang ada di *Ma'had*. Tujuan dari penelitian terdahulu adalah untuk mengetahui pengaruh determinasi diri terhadap kedisiplinan, sedangkan

¹² Haqiqi, A. R. (2016). Pengaruh determinasi Diri Terhadap Kedisiplinan Mahasiswa Tahun Pertama Dalam mengikuti Kegiatan di Mabna Ibnu Sina Pusat Mahad Al-Jami'ah.

pada penelitian yang akan dilaksanakan meneliti pengaruh kegiatan *Ma'had* terhadap keterampilan manajemen waktu.

4. Penelitian skripsi dengan judul "*Implementasi Program Taklim Dan Tashih Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasantri Di Pusat Mahad Al-Jamiah Uin Maulana Malik Ibrahim Malang*", oleh Rahmad Agus Hartanto Tahun 2022.¹³

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan terhadap penelitian yang akan diteliti. Persamaannya adalah keduanya membahas mengenai kegiatan *Ma'had* dengan lokasi penelitian yang berada di Pusat *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Malang. keduanya meneliti terkait kegiatan *Ma'had* yang terdiri dari kegiatan Tashih dan *Tahsin*. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan adalah metode penelitian ini menggunakan kualitatif sedangkan penelitian yang akan diteliti menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini hanya berfokus pada kegiatan *Taklim* dan *Tashih* dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an sedangkan penelitian yang akan diteliti meneliti seluruh kegiatan yang ada di *Ma'had* untuk mengetahui keterampilan manajemen waktu.

5. Penelitian skripsi dengan judul "*Implementasi Ta'lim Qur'an, Ta'lim Afkar, Dan Pendampingan Mahasantri Prodi Pendidikan IPS Di Mahad Sunan Ampel Al-Aly Uin Maulanan Malik Ibrahim Malang*", oleh Muhammad Bashiruddin Tahun 2023.¹⁴

¹³ Hartanto, R. A. (2022). Implementasi Program Taklim Dan Tashih Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasantri Di Pusat Mahad Al-Jamiah Uin Maulana Malik Ibrahim Malang.

¹⁴ Muhammad Bashiruddin. (2023). Implementasi Ta'Lim Qur'an, Ta'Lim Afkar, Dan Pendampingan Mahasantri Prodi Pendidikan Ips Di Mahad Sunan Ampel Al-Aly Uin Maulanan Malik Ibrahim Malang.

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan terhadap penelitian yang akan diteliti. Keduanya meneliti terkait kegiatan *Ma'had* yakni *Taklim Qur'an*, *Taklim Aftar*, dan pendampingan *Mahasantri*. Subjek penelitian keduanya adalah *Mahasantri* PIPS UIN Malang. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan adalah metode penelitian ini menggunakan kualitatif sedangkan penelitian yang akan diteliti menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini hanya membahas 3 kegiatan yakni *Taklim Qur'an* dan *Afkar* serta pendampingan *Mahasantri* sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan meneliti seluruh kegiatan *Ma'had*. Penelitian ini berusaha untuk mengetahui implementasi kegiatan *Ma'had* yang terdiri dari taklim dan pendampingan *Mahasantri* sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan berfokus pada pengaruh kegiatan *Ma'had* terhadap keterampilan manajemen waktu *Mahasantri* PIPS UIN Malang.

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian

No.	Nama Peneliti, Judul, Jenis, Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Rizki Shara Imandriana, "Pengaruh Kegiatan <i>Ma'had</i> Dan Intensitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa MSAA Jurusan PIPS	1. Menggunakan metode penelitian kuantitatif 2. Objek penelitian adalah <i>Ma'had</i> 3. Subjek penelitian adalah <i>Mahasantri</i>	1. Fokus penelitian ini pada hasil belajar 2. Subjek penelitian adalah mahasiswa PIPS angkatan 2018	Penelitian ini di lakukan untuk mengetahui pengaruh dari kegiatan- kegiatan yang ada di <i>Ma'had</i> terhadap keterampilan manajemen waktu <i>Mahasantri</i>

	Angkatan 2018 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang”, skripsi, 2019.	4. Meneliti kegiatan <i>Ma’had</i> secara menyeluruh		khususnya <i>Mahasantri</i> PIPS.
2.	Ahmad Wildan Syidad, “ <i>The Effect of Self-Efficacy and Peers on Student Time Management Skills</i> ”, Artikel, 2025.	1. Membahas kegiatan <i>Ma’had</i> 2. Lokasi penelitian di <i>Ma’had</i> 3. Menggunakan pendekatan Kuantitatif	1. Penelitian ini menggabungkan kegiatan <i>Ma’had</i> dengan teman sebaya sebagai faktor yang mempengaruhi manajemen waktu <i>Mahasantri</i> 2. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode Structural Equation Modeling-Partial Least Squares (SEM-PLS) 3. Subjek penelitian <i>Mahasantri</i> kampus 3 UIN Malang	Penelitian ini berfokus pada seluruh Mahasantri PIPS dengan menganalisis apakah benar kegiatan <i>Ma’had</i> dapat mempengaruhi manajemen waktu <i>Mahasantri</i> dengan pendekatan kuantitatif dan metode korelasi.
3.	Abdur Rozaq Haqiqi, “Pengaruh Determinasi Diri Terhadap Kedisiplinan Mahasiswa Tahun Pertama	1. Lokasi penelitian secara umum berada di Pusat <i>Ma’had Al-Jami’ah</i> 2. Menggunakan penelitian kuantitatif	1. Lokasi pada <i>Mabna</i> IBN Sina 2. Berfokus pada Pengaruh Determinasi Diri Terhadap Kedisiplinan	Ruang lingkup pada penelitian ini adalah Pusat <i>Ma’had Al-Jami’ah</i> yang di dalamnya meliputi 10 <i>Mabna</i> yang ada di kampus 1.

	Dalam Mengikuti Kegiatan Di Mabna IBN Sina Pusat <i>Ma'had Al-Jami'ah</i> UIN Maulana Malik Ibrahim Malang”, Skripsi, 2016.	3. Penelitian dilakukan terhadap maba (mahasiswa tahun pertama)	3. Subjek dalam penelitian adalah <i>Mahasantri</i> secara umum	Tujuan dilaksanakannya penelitian ini untuk mengetahui pengaruh dari banyaknya kegiatan yang ada di <i>Ma'had</i> terhadap keterampilan manajemen waktu <i>Mahasantri</i> PIPS.
4.	Rahmad Agus Hartanto, “Implementasi Program <i>Taklim Dan Tashih Al-Qur'an</i> Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an <i>Mahasantri</i> Di Pusat <i>Mahad Al-Jamiah</i> UIN Maulana Malik Ibrahim Malang”, Skripsi, 2022.	1. Lokasi penelitian di <i>Ma'had Al-Jami'ah</i> 2. Meneliti kegiatan <i>Ma'had</i>	1. Berfokus pada kemampuan membaca Al-Qur'an 2. Menggunakan metode kualitatif 3. Spesifikasi kegiatan <i>Ma'had</i> yakni <i>Tashih dan Taklim</i>	Penelitian ini tidak hanya berfokus pada jenis kegiatan tertentu, tetapi pada seluruh kegiatan yang ada di <i>Ma'had</i> yang dianggap dapat mempersulit <i>Mahasantri</i> dalam mengatur manajemen waktunya. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif.
5.	Muhammad Bashiruddin, “Implementasi <i>Ta'lim Qur'an, Ta'lim Afkar</i> , Dan Pendampingan	1. Subjek penelitian adalah mahasiswa PIPS 2. Meneliti kegiatan <i>Ma'had</i>	1. Berfokus pada implementasi <i>Taklim Afkar dan Qur'an</i> serta pendampingan <i>Mahasantri</i>	Untuk mengetahui apakah kegiatan <i>Ma'had</i> berpengaruh terhadap keterampilan manajemen

	<i>Mahasantri</i> Prodi Pendidikan IPS Di <i>Mahad</i> <i>Sunan Ampel</i> <i>Al-Aly</i> UIN Maulanan Malik Ibrahim Malang”, Skripsi, 2023.	3. Lokasi di <i>Ma'had</i> 4. Mahasiswa UIN Malang	2. Menggunakan metode kualitatif	waktu <i>Mahasantri</i> , penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif. Peneliti melakukan riset atau penelitian terhadap seluruh kegiatan yang ada di <i>Ma'had</i> tanpa terkecuali.
--	---	---	--	--

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu di atas, dapat disimpulkan orisinalitas penelitian atau *novelty* yang membedakan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah penelitian ini meneliti tentang pengaruh seluruh kegiatan yang ada di *Ma'had* terhadap keterampilan Manajemen waktu *Mahasantri* PIPS UIN Malang. *Mahasantri* dalam konteks penelitian ini adalah seluruh *Mahasantri* angkatan 2024 yang ada di *Ma'had* yang terdiri dari 13 *Mabna*. Penelitian ini meneliti tentang kegiatan *Ma'had* dengan metode kuantitatif.

F. Definisi Istilah

1. Kegiatan *Ma'had*

Ma'had adalah asrama atau pusat pembinaan bagi mahasiswa baru Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. *Ma'had* ini dirancang sebagai tempat tinggal sekaligus sarana pendidikan bagi para mahasiswa, khususnya sebagai wahana pembinaan karakter, spiritualitas, dan keislaman. Tujuan utama *Ma'had* UIN Malang adalah untuk mencetak

lulusan Ulul Albab yang tidak hanya unggul dalam bidang akademik, tetapi juga memiliki kepribadian yang islami dan berakhlak mulia.

2. Manajemen Waktu

Manajemen waktu merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dalam mengalokasikan waktu yang dimiliki dan sumber daya yang ada untuk mencapai sebuah tujuan. Manajemen waktu dalam konteks ini melibatkan kemampuan untuk mengatur prioritas, menetapkan jadwal, menghindari penundaan, serta memanfaatkan waktu yang ada dengan cara yang optimal di sela-sela kesibukan dan padatnya kegiatan yang ada di *Ma'had*.

3. *Mahasantri*

Mahasantri adalah mahasiswa yang memilih untuk tinggal di pesantren guna menimba ilmu dan mengembangkan potensi yang dimiliki. *Mahasantri* adalah gelar yang diberikan kepada mahasiswa yang sedang berkuliah dan bertempat tinggal di dalam pondok pesantren yang dalam konteks ini adalah asrama *Ma'had* UIN Malang guna mempelajari dan mendalami ilmu agama.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam mengetahui ide-ide pokok pembahasan yang ada di dalam penelitian, dibutuhkan adanya pemaparan sistematika penulisan dari penelitian yang akan di laksanakan. Berdasarkan Buku pedoman KTI (Karya Tulis Ilmiah) FITK (Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan) UIN

(Universitas Islam Negeri) Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2023¹⁵, sistematika penulisan penelitian kuantitatif sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan. Adapun pokok pembahasan yang terdapat pada bab pendahuluan terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah (jika diperlukan), asumsi penelitian (jika diperlukan), tujuan penelitian, manfaat penelitian, orisinalitas penelitian, definisi istilah, dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka. Pada bagian ini, peneliti memaparkan terkait kajian teori yang berhubungan dengan Kegiatan *Ma'had* dalam meningkatkan Manajemen Waktu. Pada bagian ini, peneliti juga memaparkan perspektif teori dalam Islam, kerangka berpikir, dan hipotesis penelitian.

Bab III Metode Penelitian. Bagian ini khusus membahas pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel penelitian, data dan sumber data, instrumen penelitian, validitas dan reliabilitas instrumen, teknik pengumpulan data, analisis data, dan prosedur penelitian.

Bab IV Paparan Data dan Hasil Penelitian. Pokok pembahasan pada bagian ini adalah pemaparan data-data penelitian dan hasil penelitian.

Bab V Pembahasan Hasil Penelitian. Bagian ini akan menjelaskan secara rinci dan detail terkait data yang ada di bab IV. Bagian ini akan menganalisis data hasil penelitian yang telah diperoleh untuk menjawab pertanyaan yang ada di rumusan masalah.

Bab VI Penutup. Bagian ini berisi kesimpulan dari sebuah permasalahan yang telah diteliti, implikasi dan saran penelitian.

¹⁵ “Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Malang,” 2023.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Kegiatan *Ma'had*

Kegiatan yang ada di Pusat *Ma'had Al-Jami'ah* bertujuan untuk mengembangkan budaya pesantren yang bersifat keagamaan, mengembangkan pendidikan, dan bahasa. Pengembangan tersebut diharapkan dapat menciptakan generasi *Mahasantri* yang memiliki kedalaman spiritual, keagungan akhlak, keluasan ilmu pengetahuan, dan kematangan profesional. Kegiatan-kegiatan yang ada di Pusat *Ma'had Al-Jami'ah* sangat beragam. Dikutip dari buku UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Menuju Word Class University yang disusun oleh Mudjia Raharjo (2014), program inti yang ada di *Ma'had* meliputi: *Ta'lim Al-Qur'an*, *Ta'lim Afkar Al-Islamiy*, dan *Shabah Al-Lughah*.¹⁶ Seiring perkembangan zaman, kegiatan-kegiatan yang ada di *Ma'had* di sempurnakan menjadi kegiatan *Shabah Al-Qur'an*, *Tashih Qiro'ah Al-Qur'an*, *Ta'lim Al-Qur'an*, *Ta'lim Afkar Al-Islamiy*, dan *Shabah Al-Lughah*.¹⁷

a. *Shabah Al-Qur'an*

1. Pengertian *Shabah Al-Qur'an*

Kata صباح berasal dari bahasa arab yang artinya pagi.

Shobahul Qur'an merupakan bentuk peribadatan yang diyakini

¹⁶ Mudjia Raharjo dkk, *UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Menuju Word Class University*, (Malang: Uin Maliki Press, 2014), 20-21.

¹⁷ <https://msaa.uin-malang.ac.id/progam-mahad/>

dalam mendekatkan diri kepada Allah Swt. dapat meningkatkan keimanan dan ketaqwaan yang berimplikasi pada sikap dan perilaku positif, dapat mengontrol diri agar tenang, lisan terjaga, dan istiqomah dalam beribadah yang dilaksanakan pada pagi hari. Dikutip dari Ahmad Syarifuddin (2004), *Shobahul Qur'an* memiliki arti atau makna yang sama seperti tadarus yakni kegiatan membaca Al-Qur'an dengan bacaan yang benar dan menjelaskan maknanya.

Kegiatan *shobahul Qur'an* di samping sebagai wujud peribadatan, meningkatkan keimanan dan kecintaan pada Al-Qur'an juga dapat menumbuhkan sikap positif sehingga kehidupan menjadi lebih bermakna. Melalui kegiatan *shobahul Quran*, individu dapat tumbuh dengan sikap luhur sehingga dapat berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajarnya. *Shobahul Qur'an* merupakan perkumpulan dengan kegiatan saling menyimak dari pembaca Al-Qur'an di mana terdapat keistimewaan dalam membaca, menyimak serta mempelajari Al-Qur'an.

Kegiatan *shobahul Qur'an* tidak hanya sebatas pembacaan ayat-ayat Al-Qur'an saja, akan tetapi menyimak, mendengarkan, serta memahami Al-Qur'an pun termasuk bagian dari kegiatan *shobahul Qur'an*. *Shobahul Qur'an* adalah membaca Al-Qur'an secara berulang-ulang untuk memperlancar bacaan secara bersama-sama dalam mengetahui cara yang benar dalam menyebutkan ayat-ayat atau menjadi hukum bacaannya kemudian

mendapatkan pahala dan rahmat ketika membaca dan mendengarkannya.

2. Jenis Kegiatan *shobahul Qur'an*

1. Membaca dan mempelajari makna ayat Al-Qur'an

Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta digunakan oleh pembaca untuk memperoleh isi dari apa yang telah dibaca oleh siswa baik itu berupa tulisan maupun dengan hafalan yang telah dipelajari. Mempelajari Al-Qur'an untuk lebih memahami makna dari isi Al-Qur'an sangat penting karena setiap muslim wajib untuk mempelajari Al-Qur'an. Mempelajari Al-Qur'an adalah kewajiban bagi setiap muslim untuk membaca Al-Qur'an karena Al-Qur'an itu pedoman bagi umat Islam dan diwajibkan untuk membacanya.

2. Menyimak saat membaca Al-Qur'an

Menyimak saat melakukan kegiatan membaca Al-Qur'an bersama sangatlah baik. Ketika melaksanakan *shobahul Qur'an* bersama ada yang membacanya kurang tepat bisa dibenarkan bersama, selain membaca Al-Qur'an kita juga harus memahami makna dari isi Al-Qur'an yang kita baca bertujuan untuk menyempurnakan kegiatan tadarus yang telah dilakukan.

b. *Tashih Qiro'ah* Al-Qur'an

1. Pengertian Tashih

Secara bahasa Tashih diambil dari bahasa arab حسن - يحسن yang bermakna memperbaiki, memperbaiki, dan membuat jadi lebih baik.¹⁸ Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), *Tashih* memiliki banyak arti, di antaranya adalah "*tashih*" artinya pengesahan, "*menashih*" adalah memeriksa kebenaran, "*menashihkan*" artinya mengesahkan, dan "penashih" adalah orang yang memiliki tugas untuk menashih.¹⁹ Berdasarkan uraian pengertian tersebut, dapat di tarik kesimpulan bahwa *Tashih* adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk melakukan koreksi terhadap seseorang atau sesuatu yang di anggap salah dan kemudian di benarkan.

Tashih Al-Qur'an adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengoreksi bacaan Al-Qur'an yang salah dan di benarkan sesuai dengan kaidah yang benar. Berdasarkan pengertian tersebut, *Tashih* adalah usaha yang dilakukan untuk membenarkan dan memperbaiki serta memperbaiki bacaan Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

2. Urgensi *Tashih*

a. Mengamalkan *tashih* merupakan bukti keimanan seseorang.

¹⁸ Ahmad Warson Munawwir, Almunawwir, Pustaka Progesif, Yoyakarta, 1984, hlm.265

¹⁹ KBBI, "Arti Tashih," n.d., <https://kbbi.web.id/tashih>.

- b. Bacaan Al-Qur'an yang baik dan benar akan membuat si pembaca dan yang si pendengar menghayati setiap lantunan ayat suci Al-Qur'an.

3. Target *Tashih*

- a. Membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.
- b. Membaca Al-Qur'an dengan lancar.²⁰

c. *Ta'lim*

1. Pengertian *Ta'lim*

Secara bahasa *Ta'lim* berasal dari bahasa Arab *علم - يعلم - تعليم* yang berarti pengajaran. Dalam kegiatan *Ta'lim*, ada Guru yang bertugas untuk memberikan materi Ilmu pengetahuan serta pemahaman agar proses pembelajaran *Ta'lim* bisa mudah dipahami. Guru tersebut biasa di kenal dengan sebutan *Mu'allim* untuk guru laki-laki dan *Mu'allimah* untuk guru perempuan.²¹ Secara istilah, pengertian *Ta'lim* di jelaskan oleh pendapat beberapa ahli dalam bidang pendidikan sebagai berikut:

1. Rasyid Ridho, menurut beliau *Ta'lim* adalah suatu proses pemindahan Ilmu pengetahuan kepada seseorang tanpa ada batasan apapun.
2. M. Thalib, beliau memberikan pendapat bahwa *Ta'lim* merupakan kegiatan yang dilakukan oleh *Mu'allim* guna

²⁰ Ahmad Muzammil MF, Panduan Tashih Tilawah, Ma'had Al-Quran Nurul Hikmah, Tangerang, Cetakan Ke-8, 2014, hlm. 2.

²¹ Ma'zumi Ma'zumi, Syihabudin Syihabudin, and Najmudin Najmudin, "Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Al-Sunnah : Kajian Atas Istilah Tarbiyah, Taklim, Tadris, Ta'dib Dan Tazkiyah," *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education* 6, no. 2 (2019): 193–209.

memberikan pengetahuan dan pembelajaran untuk bisa memahami sesuatu yang terjadi.

2. *Ta'lim* Al-Qur'an

a. Pengertian *Ta'lim* Al-Qur'an

Ta'lim adalah kegiatan transfer Ilmu pengetahuan dari *mu'allim* kepada muridnya. Al-Qur'an merupakan kalam Allah atau firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. melalui perantara malaikat jibril, diturunkan secara berangsur-angsur, dan bagi siapa yang membaca dan mendengarkan akan mendapat ganjaran pahala yang bernilai ibadah.²² *Ta'lim* Al-Qur'an adalah kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh *mu'allim* yang membahas mengenai keilmuan Al-Qur'an seperti tata cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar, memahami isi kandungan Al-Qur'an, cara menerapkan kandungan Al-Qur'an sebagai pedoman dalam kehidupan sehari-hari. *Ta'lim* Al-Qur'an dilaksanakan pada hari Selasa dan Jum'at malam mulai dari jam 19.30 – 21.00 WIB.

b. Metode pembelajaran *Ta'lim* Al-Qur'an

Metode atau strategi sangat dibutuhkan untuk melakukan suatu pembelajaran agar menjadi lebih menarik sehingga tercapainya tujuan pembelajaran. Metode pengajaran merupakan suatu teknik yang dilakukan guru dalam

²² Abdullah Syafei, Nanat Fatah Natsir, and Mohamad Jaenudin, "Pengaruh Khatam Al-Qur'an Dan Bimbingan Guru Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Mts Nurul Ihsan Cibinong Bogor," *Jurnal Dirosah Islamiyah* 2, no. 2 (2020): 130–49.

menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik dengan melihat dan menyesuaikan situasi dan kondisi pembelajaran sehingga peserta didik menjadi lebih aktif dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran.²³

Dalam mencapai tujuan pembelajaran, *Ta'lim* Al-Qur'an juga membutuhkan adanya metode yang tepat agar materi yang disampaikan oleh *Mu'allim* dapat diterima, dipahami, dan diterapkan dalam kehidupan. Metode dalam pembelajaran *Ta'lim* Al-Qur'an terdiri dari dua macam, yakni:

1. Metode Demonstrasi

Metode ini dilakukan dengan memberikan contoh secara langsung untuk di tiru oleh peserta didik.²⁴ praktik dalam menggunakan metode ini dapat dilihat dari kegiatan *Tahsin* Al-Qur'an di mana seorang guru memberikan contoh terlebih dahulu dengan membaca dan diikuti oleh seluruh peserta didik yang ada dalam majelis. Guru melakukan *Tahsin* peserta didik satu persatu untuk mengetahui apakah bacaan mereka sudah baik dan benar dan jika terdapat kesalahan tugas guru untuk

²³ Husnul Hotimah, "Penerapan Metode Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Bercerita Pada Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Edukasi* 7, no. 3 (2020): 5.

²⁴ Aradelia Pinkkan Wahyudi, Siskha Putri Sayekti, and Mahesya Az-zahra Andryannisa, "Upaya Meningkatkan Sosial Emosional Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Sd Islam Uwais Al- Qorni Depok," *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora* 2, no. 3 (2023): 5–24.

membenarkan dengan memberikan contoh yang lebih simpel sehingga mudah dimengerti dan dipahami.

2. Metode Drill

Metode ini dilakukan dengan memberikan pelatihan kepada peserta didik sesuai dengan apa yang sudah dipelajari.²⁵ Penerapan penggunaan metode ini dapat dilihat dari kegiatan *Tahsin* Al-Qur'an di mana seorang guru mengajarkan peserta didik tentang Ilmu tajwid. Setelah peserta didik mengerti dan memahami materi tersebut, guru memberikan latihan membaca Al-Qur'an dengan harapan peserta didik mampu mempraktikkan apa yang mereka pelajari.

3. *Ta'lim Afkar* Al-Islamiyah

Ta'lim Afkar merupakan suatu majelis yang di dalamnya mempelajari mengenai hukum-hukum fiqih dan kaidah-kaidah keislaman.²⁶ *Ta'lim Afkar* adalah suatu kajian ilmiah yang ada di *Ma'had* Sunan Ampel *Al-Aly*. Program ini bersifat wajib sehingga harus di ikuti oleh seluruh *Mahasantri* yang ada di *Ma'had* Sunan Ampel *Al-Aly*. Tujuan dari kegiatan *Ta'lim afkar* ini adalah agar *Mahasantri* memiliki bekal dalam urusan agama yang baik dan benar. Kegiatan ini dilaksanakan dua kali dalam seminggu yakni

²⁵ Tabrani Lubis, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Membaca Alquran Dengan Metode Drill (Latihan) Melalui Explicit Instruction," *JIRA: Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik* 1, no. 2 (2020): 137–45.

²⁶ Umi Salamah et al., "Application of Behavioristic Learning Theory in Learning 'Ta'lim Afkar,'" *Proceedings of the International Conference on Engineering, Technology and Social Science (ICONETOS 2020)* 529, no. Iconetos 2020 (2021): 620–24.

pada hari senin dan rabu malam mulai jam 19.30 – 21.00 WB. Setiap akhir semester akan diadakan evaluasi berdasarkan materi yang sudah di pelajari dalam kitab *at-Tadzhib* karya Dr. Mustafa *dieb al bigha*. Kitab ini berisi tentang persoalan fiqih yang di dalamnya mencakup ibadah, *mu'amalah*, *munakahah*, *jinayah* yang berpedoman pada Al-Qur'an dan Hadist. Kitab lainnya yang di kaji dalam *Ta'lim afkar* adalah kitab *Qomi' at-Tughyan* karya Syeikh Muhammad Nawawi bin Umar al-Bantani. Kitab ini berisi tentang pokok keislaman yang komprehensif dan jelas.

d. *Shobahul Lughah*

Shobahul Lughah berasal dari dua kata: صباح yang berarti pagi dan لغة yang berarti bahasa. Secara terminologi, *Shobahul Lughah* mengacu pada latihan kebahasaan yang dilakukan pada waktu pagi hari untuk membiasakan para siswa atau santri berkomunikasi menggunakan bahasa Arab dalam percakapan sehari-hari. *Shobahul Lughah* merupakan suatu kegiatan *Ma'had* Sunan Ampel *Al-Aly* untuk meningkatkan keterampilan berbahasa Arab dan Inggris yang di laksanakan *ba'da* subuh sampai jam 06.00 WIB.²⁷ Pelaksanaan kegiatan ini biasanya *outdoor* atau berada di luar *Mabna* sekitar lingkungan UIN Malang dan *Outdoor* berada di dalam *Mabna* masing-masing tergantung jadwal yang di berikan oleh pusat.

²⁷ Rosyidah, Risvi Uly. An analysis of Phonetic Interferences on students' English Pronunciation in Shobahul Lughoh Program of Ma'had Sunan Ampel Al Aly. Diss. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2014.

Dalam pelaksanaan kegiatan ini, *Mahasantri* biasanya di pandu oleh *Musyrif* dan *Musyrifah* masing-masing *Mabna* sebagai tutor sebaya. Tujuan utama dari pelaksanaan *Shobahul Lughah* adalah meningkatkan kemampuan berbicara (*maharah kalam*) para *Mahasantri*. Dengan kegiatan ini, *Mahasantri* diajak untuk berinteraksi secara aktif dalam bahasa Arab, sehingga keterampilan mendengar (*maharah istima'*), berbicara (*maharah kalam*), membaca (*maharah qira'ah*), dan menulis (*maharah kitabah*) bisa lebih cepat berkembang.

Metode pembelajaran dalam *Shobahul Lughah* sangat dipengaruhi oleh pendekatan *communicative language teaching* (pengajaran bahasa komunikatif), yang menekankan pada aspek penggunaan bahasa dalam konteks nyata. Dalam *Shobahul Lughah*, *Mahasantri* didorong untuk menggunakan bahasa Arab dalam berbagai situasi kehidupan sehari-hari, baik di dalam maupun di luar kelas. Penggunaan bahasa dilakukan secara spontan dan natural, yang bertujuan untuk meningkatkan *fluency* dan *accuracy* secara bersamaan. Metode pelaksanaan *Shobahul Lughah* adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan Percakapan (*Hiwar*)

Dalam kegiatan ini, peserta didik biasanya dilibatkan dalam dialog atau percakapan seputar topik kehidupan sehari-hari. Guru dapat memberikan topik tertentu yang harus dibicarakan oleh para siswa dalam bahasa Arab, seperti "berbelanja di pasar" atau

"berbicara tentang cuaca". Latihan ini bertujuan untuk memperkaya kosakata dan meningkatkan kemampuan berbicara dalam situasi yang nyata.

2. Latihan Kosakata dan Tata Bahasa (*Mufradat wa Nahwu*)

Selain percakapan, peserta didik juga diperkenalkan pada kosakata baru serta penggunaan tata bahasa (*nahwu dan sharaf*) yang tepat. Setiap hari, siswa diajak untuk mempraktikkan penggunaan kosakata baru yang telah dipelajari dalam kalimat-kalimat sederhana.

3. Permainan Bahasa (*Al- 'Ab al-Lughawiyah*)

Penggunaan permainan bahasa dalam *Shobahul Lughah* juga umum dilakukan. Permainan ini bisa berupa tebak kata, kuis bahasa Arab, atau permainan peran (*role play*). Tujuan dari permainan ini adalah untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan mendorong peserta didik lebih aktif dalam menggunakan bahasa Arab.

Secara keseluruhan, indikator kegiatan Ma'had yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: kegiatan *Shabah Al-Qur'an*, *Tashih Qiro'ah Al-Qur'an*, *Ta'lim Al-Qur'an*, *Ta'lim Afkar Al-Islamiy*, dan *Shabah Al-Lughah*.

2. Keterampilan Manajemen Waktu

a. Pengertian Manajemen waktu

Menurut Hatmanti & Septianingrum Manajemen waktu merupakan cara yang dilakukan untuk mengendalikan waktu sehingga dapat

menciptakan efektifitas dan efisiensi produktifitas agar terhindar dari stres akademik.²⁸ Manajemen waktu merupakan suatu konsep yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, serta pengawasan. Waktu adalah sumber daya yang harus dilestarikan sehingga menghasilkan manajemen waktu yang efektif dan efisien.²⁹ Manajemen waktu yang baik adalah kemampuan untuk memprioritaskan, melakukan penjadwalan, serta tanggung jawab dalam melakukan prioritas sesuai dengan kebutuhan.

Berdasarkan definisi tersebut, manajemen dapat ditarik kesimpulan bahwa manajemen waktu merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mengendalikan waktu dengan baik melalui penjadwalan yang mengedepankan prioritas untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien. Teori tentang keterampilan manajemen waktu diadopsi dari teori Britton dan Tesser. Menurutnya beliau, keterampilan manajemen waktu yang baik terdiri dari perencanaan jangka panjang, perencanaan jangka pendek, dan sikap waktu.³⁰

Perencanaan jangka panjang mengacu pada kemampuan individu dalam menetapkan tujuan jangka panjang serta merancang langkah-langkah strategis untuk mencapainya. Hal ini mencerminkan sejauh mana seseorang memiliki visi masa depan yang terarah dan kemampuan untuk menyusun rencana global dalam kehidupan akademik atau

²⁸ Cinthia Annisa Vinahapsari and Rosita, "Pelatihan Manajemen Waktu Pada Stres Akademik Pekerja Penuh Waktu," *Bisnis Darmajaya* Vol. 06, N, no. 01 (2020): 23.

²⁹ Monika Nina K Ginting and Azhar Azis, "Waktu Dengan Motivasi Menyelesaikan Studi," *Jurnal Magister Psikologi UMA* 6, no. 2 (2014): 91–97.

³⁰ Bruce K. Britton and Abraham Tesser, "Effects of Time-Management Practices on College Grades," *Journal of Educational Psychology* 83, no. 3 (1991): 405–10.

kariernya. Perencanaan jangka pendek berkaitan dengan pengaturan aktivitas harian atau mingguan secara efisien. Ini melibatkan penyusunan jadwal, daftar tugas (*to-do list*), pengaturan prioritas, serta pembagian waktu untuk kegiatan penting seperti belajar, mengikuti kegiatan *Ma'had*, dan istirahat. Adapun sikap terhadap waktu menggambarkan cara individu memandang dan menghargai waktu sebagai sumber daya yang terbatas. Sikap ini mencakup kedisiplinan, ketepatan waktu, serta komitmen terhadap jadwal yang telah dibuat.

Aspek-aspek Manajemen waktu

1. Aspek penetapan waktu dan tujuan sesuai dengan rencana apa yang akan dituju dengan memperhatikan skala prioritas sehingga dapat memudahkan dalam melaksanakan pekerjaan.
2. Aspek mekanisme waktu untuk membuat penjadwalan kegiatan yang akan dilaksanakan sesuai dengan rencana yang sudah disusun sehingga dapat dengan mudah menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu.
3. Aspek pengontrolan waktu yakni pengelolaan waktu untuk memperkirakan setiap kegiatan atau pekerjaan yang dilakukan.³¹

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Peddler dan Boydell, efektivitas manajemen waktu dapat dipengaruhi oleh beberapa hal sebagai berikut:

1. Kesehatan, yakni kondisi fisik yang dapat mempengaruhi aktivitas seseorang dalam kehidupan sehari-hari.

³¹ Sri Erny Mulyani, "Prestasi Belajar Dan Manajemen Waktu Kuliah Mahasiswa," *GELORA: Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan IKIP Mataram* 4, no. 2 (2017): 17.

2. Keterampilan, yakni kelihaian dalam melakukan sesuatu.
3. Aktivitas, yakni kepekaan terhadap kegiatan yang sedang dilakukan berdasarkan alternatif dan cara pandang yang memiliki imajinasi moral yang tinggi sehingga bisa bermanfaat bagi dirinya dan orang lain.³²

Kesimpulannya adalah, untuk melatih keterampilan manajemen waktu tidak boleh melupakan kesadaran karena kesadaran merupakan suatu hal mendasar dalam praktik manajemen waktu yang bisa berdampak pada kebiasaan.

b. Faktor yang mempengaruhi Manajemen waktu

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi keterampilan manajemen waktu baik dari intra maupun ekstra waktu itu sendiri. Faktor tersebut meliputi:³³

1. Faktor individu

Faktor ini meliputi karakteristik atau kondisi yang dialami individu itu sendiri sehingga berpengaruh pada manajemen waktunya. Faktor individu terdiri dari motivasi diri, kemampuan untuk menetapkan prioritas, pengendalian emosi diri, dan kepercayaan pada diri sendiri.

2. Faktor lingkungan

Faktor ini merupakan faktor dari luar yang bisa mempengaruhi manajemen waktu seseorang. Lingkungan memiliki peran penting

³² Linda, "Manajemen Waktu Pada Himpunan Mahasiswa Program Studi Psikologi Universitas 'X,'" *Jurnal Psikologi Psibernetika* 10, no. 1 (2017): 10.

³³ Makatulung, D., & Samal, A. L. (2021). Manajemen Waktu Bagi Mahasiswa Hampir Drop Out di IAIN Manado. *Journal of Islamic Education Leadership*, 1(2), 136-152.

dalam pengaturan waktu. faktor ini terdiri dari gangguan luar yang bisa berupa kebisingan, tekanan sosial, tuntutan pekerjaan, dan dukungan sosial baik dari keluarga maupun teman sebaya.

c. Pentingnya Manajemen waktu

Waktu adalah sesuatu yang sangat berharga karena tidak akan terulang kembali. Oleh karena itu kita harus menghargai waktu dengan sebaik-baiknya karena waktu memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Pentingnya memiliki manajemen waktu yang baik adalah sebagai berikut:

1. Membantu dalam bekerja secara efektif dan efisien dengan memperhatikan skala prioritas.
2. Dapat mengontrol pekerjaan mulai dari tugas, tanggal, dan waktunya sehingga bisa terhindar dari stres dalam bekerja.
3. Hidup menjadi lebih aktif dan produktif.³⁴

d. Fungsi Manajemen waktu

Manajemen waktu digunakan untuk mencapai hasil kerja yang efektif dan efisien, dibutuhkan adanya manajemen waktu yang baik. Fungsi dari manajemen waktu sendiri adalah sebagai berikut:³⁵

1. Perencanaan waktu, maksudnya adalah menentukan waktu yang sesuai dengan tujuan yang sudah direncanakan.

³⁴ Base Fish, "Pentingnya Manajemen Waktu Dalam Mencapai Efektivitas Bagi Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Manajemen Unisi)" 2507, no. February (2020): 1–9.

³⁵ Zega, Y. X. G. H., & Kurniawati, G. E. (2022). Pentingnya manajemen waktu bagi mahasiswa dalam meningkatkan prestasi belajar di Sekolah Tinggi Teologi Duta Panisal Jember. *Metanoia*, 4(1), 58-70.

2. Pengorganisasian waktu, maksudnya adalah kegiatan mengatur sesuai dengan struktur sehingga apa yang sudah menjadi rencana dapat terlaksana.
3. Pengkoordinasian waktu, maksudnya adalah arahan untuk bergerak sesuai dengan rencana secara efektif dan efisien.
4. Pengawasan waktu, maksudnya adalah memastikan semua rencana yang sudah dirancang berjalan sesuai dengan apa yang diinginkan.

B. Perspektif Teori dalam Islam

1. Kegiatan *Ma'had*

Ma'had adalah suatu lembaga pendidikan yang mirip dengan pondok pesantren. *Ma'had* adalah tempat untuk memperdalam ilmu agama serta membangun karakter yang berbudi luhur. Selain mempelajari ilmu agama, *Ma'had* juga mengajarkan ilmu formal atau umum sehingga bisa menyeimbangkan antara keilmuan duniawi dan keilmuan akhirat. Ayat yang menjelaskan tentang *Ma'had* terdapat pada surah Al-Alaq ayat 1-5.

أَفْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ

أَفْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ

Artinya: “*Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan!, Dia menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah! Tuhanmulah Yang Mahamulia, yang mengajar (manusia) dengan pena, Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya*”³⁶.

Ayat tersebut menjelaskan tentang pentingnya belajar atau menuntut ilmu. Dengan belajar kita akan bisa mengetahui apa yang dulu tidak kita ketahui. Dengan belajar kita bisa membedakan mana yang benar dan mana yang salah. *Ma'had* adalah tempat yang paling cocok untuk menuntut ilmu karena selain mempelajari ilmu umum atau formal, di *Ma'had* kita juga akan mempelajari dan mendalami ilmu agama. Kedua ilmu ini sangat dibutuhkan dalam menyeimbangkan kehidupan sehari-hari. Setelah mempelajari suatu bidang ilmu, kita diwajibkan untuk mempraktikkan atau membagi ilmu yang kita dapatkan agar bermanfaat bagi diri sendiri khususnya dan bagi orang lain umumnya. Dengan banyaknya kegiatan yang ada di *Ma'had* maka banyak pula ilmu yang akan kita dapatkan. Yang perlu diperhatikan dalam menuntut ilmu adalah kesabaran dan ketekunan karena kedua konsep tersebut sangat penting buat pegangan para penuntut ilmu agar bisa selalu Istiqomah dalam menuntut ilmu.

³⁶ <https://quran.nu.or.id/al-alaaq>

2. Keterampilan Manajemen Waktu

Keterampilan manajemen waktu adalah kemampuan untuk merencanakan dan mengatur waktu secara efektif untuk mencapai tujuan tertentu. Ayat yang berhubungan dengan keterampilan manajemen waktu terdapat pada surah Al-Asr ayat 1-3 yang berbunyi:

وَالْعَصْرِ

إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ

إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ

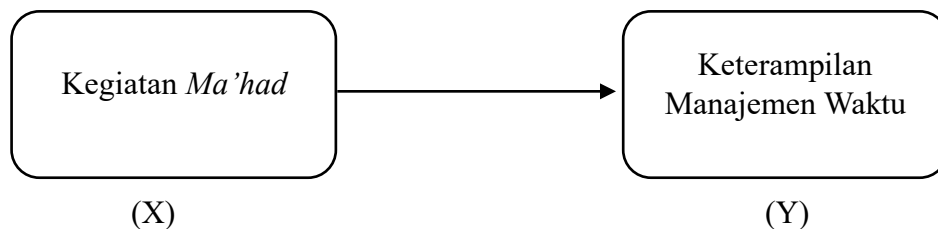
Artinya: “Demi masa. Sungguh, manusia berada dalam kerugian. kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan serta saling menasihati untuk kebenaran dan saling menasihati untuk kesabaran”³⁷.

Ayat ini menjelaskan mengenai pentingnya menghargai waktu. Keterampilan Manajemen Waktu yang baik sangat di perlukan oleh seluruh Mahasantri yang ada di Ma'had. Mereka harus pandai dalam mengatur waktu dan menentukan skala prioritas mana yang harus di dahulukan. Mahasantri yang tidak bisa mengatur manajemen waktu yang baik akan kewalahan dalam mengatasi padatnya kegiatan yang ada di Ma'had. Kegiatan yang dilakukan akan sia-sia dan tidak maksimal. Mereka yang tidak bisa mengatur waktu tersebut termasuk golongan orang-orang merugi.

³⁷ <https://quran.com/id/waktu-sore/1-3>

C. Kerangka Berpikir

Dikutip dari Buku Metode Penelitian Kuantitatif oleh Dominikus Dolet Unaradjan, kerangka berpikir merupakan dasar dari pemikiran yang terdiri dari gabungan teori dan fakta, observasi, dan kajian pustaka yang menjadi dasar dari penelitian. kerangka berpikir adalah perlengkapan yang dibutuhkan penelitian untuk melakukan analisis perencanaan dan argumentasi ke mana arah kecenderungan akhir penelitian apakah hipotesis di terima atau justru di tolak.³⁸ Secara skematis, kerangka berpikir dalam penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

Berdasarkan gambar di atas, dapat di ambil kesimpulan bahwa penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas (X) yakni Kegiatan *Ma'had* terhadap variabel terikat (Y) yakni Manajemen Waktu.

D. Hipotesis Penelitian

Menurut Cresswell, hipotesis adalah pernyataan yang sangat formal untuk menyajikan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Hipotesis merupakan dugaan sementara yang berisi beberapa komponen

³⁸ Addini Zahra Syahputri, Fay Della Fallenia, and Ramadani Syafitri, "Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif," *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran* 2, no. 1 (2023): 160–66.

penting yakni hubungan antar variabel dan uji kebenaran.³⁹ Hipotesis dalam penelitian ini adalah adanya pengaruh yang signifikan antara Kegiatan *Ma'had* terhadap Keterampilan Manajemen Waktu *Mahasantri* PIPS UIN Malang.

H₁ : Kegiatan *Ma'had* memiliki pengaruh terhadap Keterampilan Manajemen Waktu *Mahasantri* PIPS UIN Malang.

H₀ : Kegiatan *Ma'had* tidak memiliki pengaruh terhadap Keterampilan Manajemen Waktu *Mahasantri* PIPS UIN Malang.

³⁹ Jim Hoy Yam and Ruhayat Taufik, "Hipotesis Penelitian Kuantitatif. Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi" 3, no. 2 (2021): 96–102.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang digunakan dengan mengumpulkan data-data berupa angka atau numerik dengan teknik analisis datanya menggunakan uji hipotesis, penarikan kesimpulan, dan pemahaman mengenai variabel yang diteliti.⁴⁰ Indikator dalam pendekatan penelitian kuantitatif terdiri dari: 1) variabel penelitian, 2) rencana dan teknik penelitian, 3) metode dan alat penelitian, dan 4) proses analisis temuan data penelitian.⁴¹

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasi. Penelitian korelasi merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih.⁴² Penelitian korelasi sangat cocok ketika fokusnya adalah untuk memahami tingkat atau arah hubungan antar variabel, tanpa berusaha untuk menemukan hubungan sebab-akibat yang mendalam. Melalui jenis penelitian korelasi, penelitian ini tidak hanya mengetahui ada tidaknya hubungan tetapi juga memahami arah hubungan (positif atau negatif) antar variabel. Ini membantu dalam memberikan wawasan awal tentang bagaimana variabel-variabel tersebut berinteraksi satu sama lain.

⁴⁰ Primadi Candra Susanto et al., “Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, Dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka),” *Jurnal Ilmu Multidisplin* 3, no. 1 (2024): 1–12.

⁴¹ Purwanza, Sena Wahyu. *Metodologi penelitian kuantitatif, kualitatif dan kombinasi*. Cv. Media Sains Indonesia, 2022.

⁴² Winarsunu, Tulus. *Statistik dalam penelitian psikologi dan pendidikan* 1 No.1. UMMPress, (2017): h. 23-30.

Kegiatan *Ma'had* merupakan aktivitas yang ada di *Ma'had* yang terdiri dari aspek keagamaan, pendidikan, pembinaan, dan kegiatan lainnya yang bertujuan untuk kebaikan *Mahasantri*. *Mahasantri* merupakan pelaku utama dalam terlaksananya kegiatan yang ada di *Ma'had* karena kegiatan-kegiatan tersebut akan mempengaruhi kehidupan *Mahasantri* selama ada di *Ma'had*. Dalam mengikuti kegiatan *Ma'had* yang beragam, *Mahasantri* harus memiliki keterampilan manajemen waktu yang baik sehingga mereka bisa mengatur waktu secara efektif. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasi untuk mengetahui hubungan antara kegiatan *Ma'had* dan keterampilan manajemen waktu bagi *Mahasantri* PIPS UIN Malang.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data penelitian ini adalah berada di *Pusat Ma'had Al-Jami'ah* Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang (UIN Malang). Lokasi spesifiknya berada di Jalan Gajayana No. 50, Dinoyo, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu atribut, sifat, nilai, objek, dan kegiatan yang memiliki beragam variasi yang sudah ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan di tarik kesimpulannya.⁴³ Penelitian ini terdiri dari dua variabel yakni variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Variabel independen adalah variabel yang bisa mempengaruhi atau menyebabkan

⁴³ Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020.

perubahan pada variabel dependen. Sedangkan variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari variabel independen.⁴⁴

Variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel dependen (terikat)

Variabel dependen atau terikat yang dilambangkan dengan (Y) dalam penelitian ini adalah Keterampilan Manajemen Waktu *Mahasantri*.

2. Variabel independen (bebas)

Variabel independen atau bebas yang dilambangkan dengan (X) dalam penelitian ini adalah Kegiatan *Ma'had*.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan area generalisasi yang terdiri dari subjek dan objek yang akan diteliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya.⁴⁵

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh *Mahasantri* Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS) Angkatan 2024 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang (UIN Malang).

Tabel 3.1 Jumlah Populasi *Mahasantri* PIPS

No.	Kelas	Populasi
1.	PIPS Kelas A	33
2.	PIPS Kelas B	32
3.	PIPS Kelas C	32
4.	PIPS Kelas D	32
5.	PIPS Kelas F	32
Total		161

⁴⁴ Jurnal Hikmah, "Paradigm," *Computer Graphics Forum* 39, no. 1 (2020): 672–73.

⁴⁵ Hendryadi, "Pupolasi Dan Sampel," *Pontificia Universidad Catolica Del Peru*, no. 02 (2021): 1–6.

2. Sampel

Sampel adalah perangkat yang digunakan dalam melakukan penelitian secara sistematis dengan memilih sejumlah individu yang lebih kecil dari populasi yang sudah ditentukan sebelumnya untuk dijadikan sebagai sumber data observasi sesuai dengan tujuan.⁴⁶ Berdasarkan populasi *Mahasantri PIPS Angkatan 2024* yang berjumlah 161 orang, dapat diketahui bahwa jumlah pengambilan sampelnya adalah minimal 115 orang. Penentuan jumlah sampel ini dapat diketahui dan dihitung menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:⁴⁷

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

Keterangan:

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

e : Derajat Kesalahan

Penelitian ini menggunakan *standard error* (SE) atau derajat kesalahan sebesar 5%, untuk perhitungan sampelnya adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + N(e^2)} \\ n &= \frac{161}{1 + 161(0.05^2)} \\ n &= \frac{161}{1 + 161(0.0025)} \end{aligned}$$

⁴⁶ Deri Firmansyah and Dede, “Teknik Pengambilan Sampel Umum Dalam Metodologi,” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)* 1, no. 2 (2022): 85–114.

⁴⁷ Nadhilah Idzni Majdina, Budi Pratikno, and Agustini Tripena, “Penentuan Ukuran Sampel Menggunakan Rumus Bernoulli Dan Slovin: Konsep Dan Aplikasinya,” *Jurnal Ilmiah Matematika Dan Pendidikan Matematika* 16, no. 1 (2024): 73.

$$n = \frac{161}{1 + 0.4025}$$

$$n = \frac{161}{1.4025}$$

$$n = 114.795009 \longrightarrow 115$$

Berdasarkan perhitungan rumus tersebut, dari populasi yang berjumlah 161 dapat di ambil sampel sebesar 115.

Penelitian ini menggunakan teknik *proporsional stratified random sampling* berdasarkan kelas dalam pengumpulan sampelnya. *Stratified random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan membagi populasi menjadi beberapa kelompok, sampel diambil secara acak dari setiap kelompok yang ada.⁴⁸ Dikutip dari Natsir, rumus untuk menghitung *proporsional stratified random sampling* adalah sebagai berikut:

$$\text{Jumlah sampel} = \frac{\text{Jumlah sub populasi}}{\text{Jumlah populasi}} \times \text{Jumlah sampel yang di perlukan}$$

Berdasarkan rumus tersebut, dapat diketahui pengambilan sampel setiap kelasnya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Jumlah pengambilan Sampel

No.	Kelas	Populasi
1.	PIPS Kelas A	23
2.	PIPS Kelas B	23
3.	PIPS Kelas C	23
4.	PIPS Kelas D	23
5.	PIPS Kelas F	23
Total		115

⁴⁸ *Ibid*, 90.

E. Data dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data yang dapat di jelaskan dan berupa angka-angka sehingga dapat dihitung dan diukur secara langsung. Data kuantitatif adalah data yang berupa angka, dapat diukur secara numerik, serta bisa dianalisis menggunakan metode statistik. Data kuantitatif dapat digunakan peneliti untuk melakukan perhitungan matematis yang nanti dapat disajikan dalam bentuk statistik, grafis, dan tabel.⁴⁹

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Data primer merupakan data yang di dapat peneliti secara langsung. Data primer merupakan sumber asli yang berasal dari responden yang berkaitan dengan variabel penelitian.⁵⁰ Dalam penelitian ini, data primer di dapatkan dari hasil jawaban kuesioner yang berupa *google form* yang di sebar kepada responden. Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti sudah melakukan pra penelitian untuk mengetahui problem yang terjadi di *Ma'had* dengan menggunakan kuesioner yang di dalamnya berisi beberapa pertanyaan.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang di dapat secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder merupakan data yang berasal dari sumber-sumber yang sudah ada sebelumnya.⁵¹ Dalam penelitian ini,

⁴⁹ Nahwa Umar, "Metode Penelitian Kuantitatif," *Google Books*, no. April 2022 (2022): 110.

⁵⁰ Trisna Rukhmana, "Jurnal Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS) Page 25," *Jurnal Edu Research : Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)* 2, no. 2 (2021): 28–33.

⁵¹ *Ibid*, 113.

peneliti menggunakan penelitian terdahulu seperti buku, jurnal, artikel, dan sebagainya yang relevan dengan penelitian sebagai data sekunder

F. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto, instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih peneliti dan kemudian digunakan dalam melakukan pengumpulan data penelitian menjadi mudah dan sistematis.⁵² Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket atau kuesioner. Angket atau kuesioner tersebut diukur menggunakan skala likert untuk mengukur sikap, pendapat, serta persepsi seseorang mengenai fenomena atau kejadian sosial yang terjadi. Instrumen penelitian Kegiatan *Ma'had* diadopsi dari buku yang disusun oleh Mudjia Raharjo sedangkan Instrumen penelitian Keterampilan Manajemen Waktu diadopsi berdasarkan Teori Britton & Tesser. Berikut adalah tabel kisi-kisi instrumen penelitian.

Tabel 3.3 Kisi-kisi instrumen

Variabel	Indikator	Nomor Pernyataan
Kegiatan <i>Ma'had</i> (X) ⁵³	<i>Shabah Al-Qur'an</i>	1, 2, 3
	<i>Tashih Qiro'ah Al-Qur'an</i>	4, 5, 6
	<i>Ta'lim Al-Qur'an</i>	7, 8, 9
	<i>Ta'lim Afkar Al-Islamiy</i>	10, 11, 12
	<i>Shabah Al-Lughah</i>	13, 14, 15
Keterampilan Manajemen Waktu (Y) ⁵⁴	Perencanaan jangka pendek	16, 17, 18, 19, 20
	Sikap terhadap waktu	21, 22, 23
	Perencanaan jangka panjang	24, 25, 26, 27, 28

⁵² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2013), h.203.

⁵³ Mudjia Raharjo dkk, (2014), 20-21.

⁵⁴ Bruce K. Britton and Abraham Tesser, (1991): 405–10.

G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas adalah derajat kebenaran antara data-data objek penelitian dengan pelaporan data oleh peneliti.⁵⁵ Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan validitas konstruk (*construct validity*). Validitas konstruk adalah validitas yang digunakan untuk menunjukkan atau mengukur instrumen yang berisi pengertian yang terkandung di dalam materi yang akan diukur.⁵⁶ Dalam mengukur pengaruh kegiatan *Ma'had* terhadap keterampilan Manajemen waktu *Mahasantri* perlu adanya definisi terlebih dahulu dari kegiatan *Ma'had* dan keterampilan manajemen waktu. kemudian peneliti perlu menyusun instrumen berdasarkan teori dari masing-masing variabel. Dari teori tersebut diperoleh indikator sebagai bahan pembuatan instrumen. Jika semuanya sudah selesai, instrumen tersebut dilakukan testing kepada sampel dari populasi yang ada sekitar 15-30 orang.⁵⁷ Setelah data ditabulasikan, pengujian validitas dapat dilakukan dengan memperhatikan analisis faktor dengan mengkorelasikan skor total. Pengujian validitas ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS statistik 25 dengan analisis jenis *Pearson Correlation* (jika data berdistribusi normal) atau *Spearman's Rank Correlation* (jika data berdistribusi tidak normal).

Untuk mengetahui sebuah instrumen tersebut valid atau tidaknya dapat dilihat dari ketentuan berikut:

⁵⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, h. 267.

⁵⁶ Uno Hamzah B, dkk, Pengembangan Instrumen Untuk Penelitian, (Jakarta: Delima Press, 2001), h.140.

⁵⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, h. 177.

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan signifikansi 0,05, maka setiap item pertanyaan dianggap valid.
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan signifikansi 0,05, maka setiap item pertanyaan dianggap tidak valid.

Berikut merupakan hasil dari perhitungan uji validitas instrumen untuk masing-masing variabel:

1) Uji validitas instrumen kegiatan *Ma'had*

Pengujian validitas instrumen penelitian dilakukan pada 30 mahasiswa PIPS yang juga pernah tinggal di *Ma'had* di luar populasi sebagai pilot penelitian dengan menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS statistik 25. Pertanyaan dapat dikatakan valid apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5% dan begitu pun sebaliknya. Diketahui nilai $r_{tabel} = 0.3610$, $df = 30 - 2 = 28$ dan $\alpha = 0,05$.⁵⁸ Pemaparan data hasil uji validitas instrumen kegiatan *Ma'had* dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Kegiatan *Ma'had*

No. Item	Taraf Signifikansi	Sig. (2-tailed)	r_{tabel}	r_{hitung}	Keputusan
1	0.05	0.000	0.3610	0.808	Valid
2	0.05	0.000	0.3610	0.715	Valid
3	0.05	0.000	0.3610	0.806	Valid
4	0.05	0.000	0.3610	0.812	Valid
5	0.05	0.000	0.3610	0.749	Valid
6	0.05	0.000	0.3610	0.824	Valid
7	0.05	0.000	0.3610	0.859	Valid
8	0.05	0.000	0.3610	0.811	Valid
9	0.05	0.000	0.3610	0.765	Valid
10	0.05	0.000	0.3610	0.857	Valid
11	0.05	0.000	0.3610	0.797	Valid
12	0.05	0.000	0.3610	0.797	Valid

⁵⁸ Junaidi, "R Tabel Product Moment," *Art &Photos*, 2010, 4.

13	0.05	0.000	0.3610	0.829	Valid
14	0.05	0.000	0.3610	0.783	Valid
15	0.05	0.000	0.3610	0.674	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas di atas, dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan yang diajukan secara keseluruhan untuk instrumen kegiatan *Ma'had* sudah valid karena diketahui nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga item pertanyaan tersebut dapat digunakan untuk angket penelitian.

2) Uji validitas instrumen keterampilan manajemen waktu

Pengujian validitas instrumen penelitian dilakukan pada 30 mahasiswa PIPS yang juga pernah tinggal di *Ma'had* diluar populasi sebagai pilot penelitian dengan menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS statistik 25. Pertanyaan dapat dikatakan valid apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5% dan begitu pun sebaliknya. Diketahui nilai $r_{tabel} = 0.3610$, $df = 30 - 2 = 28$ dan $\alpha = 0,05$. Pemaparan data hasil uji validitas instrumen keterampilan manajemen waktu dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Keterampilan Manajemen Waktu

No. Item	Taraf Signifikansi	Sig. (2-tailed)	r_{tabel}	r_{hitung}	Keputusan
16	0.05	0.001	0.3610	0.589	Valid
17	0.05	0.000	0.3610	0.715	Valid
18	0.05	0.000	0.3610	0.799	Valid
19	0.05	0.000	0.3610	0.824	Valid
20	0.05	0.000	0.3610	0.824	Valid
21	0.05	0.000	0.3610	0.661	Valid
22	0.05	0.000	0.3610	0.816	Valid
23	0.05	0.000	0.3610	0.826	Valid
24	0.05	0.000	0.3610	0.829	Valid
25	0.05	0.000	0.3610	0.678	Valid

26	0.05	0.000	0.3610	0.768	Valid
27	0.05	0.000	0.3610	0.718	Valid
28	0.05	0.000	0.3610	0.751	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas di atas, dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan yang diajukan secara keseluruhan untuk instrumen keterampilan manajemen waktu sudah valid karena diketahui nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga item pertanyaan tersebut dapat digunakan untuk angket penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat ukur kuesioner yang mempunyai indikator. Pengujian reliabilitas dilakukan guna mengetahui konsistensi dari alat ukur apakah alat tersebut dapat konsisten jika dilakukan pengulangan pengukuran. Menurut pendapat Nursalam, reliabilitas merupakan hasil yang sama apabila dilakukan pengukuran dan pengamatan fakta sosial secara berulang-ulang.⁵⁹ Perhitungan reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan metode *Cronbach's Alpha*. Metode *Cronbach's Alpha* merupakan pengukuran reliabilitas untuk mengetahui konsistensi item pertanyaan dalam bentuk skala. Batas penilaian *Cronbach's Alpha* adalah sebagai berikut: $\alpha < 0.5$ = reliabilitas rendah, $0.5 < \alpha < 0.7$ = reliabilitas moderat, $\alpha > 0.7$ = reliabilitas cukup, $\alpha > 0.8$ = reliabilitas kuat, $\alpha > 0.9$ = reliabilitas sempurna. Uji reliabilitas dalam

⁵⁹ Rokhmad Slamet and Sri Wahyuningsih, "Validitas Dan Reliabilitas Terhadap Instrumen Kepuasan Ker," *Aliansi : Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 17, no. 2 (2022): 51–58.

penelitian dilakukan dengan menggunakan bantuan program aplikasi IBM SPSS Statistik 25.

Berikut merupakan hasil uji reliabilitas instrumen untuk variabel kegiatan *Ma'had* dan keterampilan manajemen waktu:

Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Jumlah item	Keterangan
Kegiatan <i>Ma'had</i>	0.956	15	Reliabel
Keterampilan manajemen waktu	0.935	13	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas di atas, dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan sudah reliabel karena diketahui nilai *cronbach alpha* dari kedua variabel tersebut lebih besar ($> 0,6$) yakni 0,956 dan 0,935 di mana keduanya tergolong reliabel sempurna ($>0,9$) sehingga instrumen dalam penelitian ini dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan usaha sistematis yang dilakukan berdasarkan prosedur untuk mendapatkan jawaban atas pertanyaan yang berhubungan dengan variabel penelitian.⁶⁰ Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai teknik pengumpulan datanya. Penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup yakni peneliti sudah menyiapkan beberapa pertanyaan berupa pernyataan sehingga responden harus menjawab dengan memilih jawaban yang sudah disediakan. Kuesioner ini menggunakan bentuk *Rating scale* di mana peneliti menyusun kuesioner dengan memberikan 5 pilihan

⁶⁰ Annisa Rizky Fadilla and Putri Ayu Wulandari, "Literature Review Analisis Data Kualitatif: Tahap Pengumpulan," *Mitita Jurnal Penelitian* 1, no. No 3 (2023): 34–46.

jawaban yakni: sangat tidak setuju (STS), sangat tidak setuju (TS), netral (N), setuju (S), dan sangat setuju (SS).

I. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan menelaah, mengelompokkan, menafsirkan, dan memverifikasi untuk mengetahui apakah sebuah fenomena yang terjadi memiliki nilai sosial, akademi, dan ilmiah.⁶¹ Teknik analisis data dalam penelitian ini dapat dilakukan melalui dua cara yakni analisis deskriptif dan analisis inferensial. Analisis deskriptif dilakukan untuk mengetahui gambaran jelas atau deskripsi dari sampel yang sudah dikumpulkan tanpa membuat kesimpulan. Analisis deskriptif biasanya memuat *mean*, *median*, dan *standard deviation*. Azwar Menyatakan terdapat beberapa batasan untuk menentukan nilai frekuensi instrumen kuesioner penelitian sebagai berikut:⁶²

- a. Tinggi : $X > Mean + Std. Dev.$
- b. Sedang : $Mean - Std. Dev > X > Mean + Std. Dev.$
- c. Rendah : $X < Mean - Std. Dev.$

Analisis inferensial dilakukan untuk mengetahui hasil dari interpretasi data. Dalam analisis inferensial terdapat dua jenis data yakni parametrik dan non parametrik. Penggunaan keduanya didasarkan pada uji asumsi dasar dan jenis data yang digunakan.⁶³

Teknik analisis data dalam penelitian ini dapat dilakukan menggunakan beberapa tahapan analisis sebagai berikut:

⁶¹ Isra Adawiyah Siregar, "Analisis Dan Interpretasi Data Kuantitatif," *ALACRITY: Journal of Education* 1, no. 2 (2021): 39–48.

⁶² Azwar, S., "Reliabilitas dan Validitas", Yogyakarta : Pustaka Pelajar, (2020).

⁶³ S.Pd. Dr. Karimuddin Abdullah S.HI. M.A. CIQnR Misbahul Jannah M.Pd. Ph.D. Ummul Aiman et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022.

1. Uji coba alat ukur

Pengujian alat ukur instrumen penelitian dapat dilakukan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas.

2. Uji persyaratan Analisis regresi linier sederhana

Uji ini dilakukan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji ini dilakukan dengan menggunakan beberapa uji asumsi dasar penelitian yang terdiri dari:⁶⁴

- a. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya suatu data penelitian. Metode normalitas yang digunakan adalah metode kolmogorov-smirnov. Pedoman dalam uji normalitas adalah:

1. Distribusi tidak normal apabila nilai signifikan $< 0,05$
2. Distribusi normal apabila nilai signifikan $> 0,05$

- b. Uji linearitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah model yang digunakan liner atau tidak berdasarkan pedoman berikut:

1. Hubungan antar variabel linear apabila signifikansi pada *deviation from linearity* $> 0,05$
2. Hubungan antar variabel tidak linear apabila signifikansi pada *deviation from linearity* $< 0,05$

- c. Uji heteroskedastisitas

Sebelum melakukan uji regresi linier, uji asumsi dasar harus memastikan terlebih dahulu apakah variansi yang sama *error*nya dari

⁶⁴ <https://www.spssindonesia.com/2017/03/uji-analisis-regresi-linear-sederhana.html>

sebuah data bersifat homoskedastisitas yang artinya tidak ada gejala heteroskedastisitas.

3. Uji hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan Uji regresi linear sederhana untuk menunjukkan hubungan dari dua variabel yakni variabel bebas dan variabel terikat. Pengujian ini dapat dilakukan menggunakan rumus:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y : Nilai variabel terikat

X : Nilai variabel bebas

a : Nilai konstanta

b : Koefisien regresi

J. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan operasional ilmiah yang memperhatikan unsur-unsur keilmuan. Dalam menjamin keaslian dan kevalidan data penelitian, perlu dilaksanakan prosedur penelitian.⁶⁵ Prosedur penelitian dalam penelitian kuantitatif mencakup beberapa langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi dan merumuskan masalah

⁶⁵ Muhammad Irfan Syahroni, "Prosedur Penelitian Kuantitatif," *EJurnal Al Musthafa* 2, no. 3 (2022): 43–56.

Masalah yang diidentifikasi dalam penelitian ini adalah Pengaruh Kegiatan *Ma'had* terhadap Keterampilan Manajemen Waktu *Mahasantri* PIPS UIN Malang.

2. Merumuskan Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian Kegiatan *Ma'had* memiliki pengaruh positif terhadap Keterampilan Manajemen Waktu *Mahasantri* PIPS UIN Malang.

3. Menentukan Variabel

Variabel bebas (independen) dalam penelitian ini adalah Kegiatan *Ma'had* sedangkan variabel terikat (dependen) dalam penelitian ini adalah keterampilan manajemen waktu *Mahasantri*.

4. Menentukan Metode dan Instrumen Penelitian

Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner.

5. Menentukan Sumber Data (Populasi dan Sampel)

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif dengan sumber data diperoleh dari data primer yang berupa kuesioner dan data sekunder yang berasal dari literatur *review*, artikel, jurnal, buku, dan sumber lain yang relevan dengan penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah *Mahasantri* PIPS yang berjumlah 160. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 115 responden. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *proporsional stratified random sampling*.

6. Mengumpulkan Data

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan menyebar kuesioner kepada subjek penelitian yakni *Mahasantri* PIPS Angkatan 2024. Peneliti menyebar kuesioner menggunakan dua cara yakni menyebar langsung menggunakan kertas dengan mendatangi setiap kelas dan menyebar kuesioner menggunakan *google form*.

7. Analisis Data

Data dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Uji statistik, seperti uji regresi sederhana, digunakan untuk melihat hubungan antara variabel kegiatan *Ma'had* dan keterampilan manajemen waktu *Mahasantri*.

8. Menarik Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, peneliti menarik kesimpulan mengenai pengaruh kegiatan *Ma'had* terhadap keterampilan manajemen waktu *Mahasantri* PIPS. Jika hipotesis diterima, dapat disimpulkan bahwa kegiatan *Ma'had* memang memiliki pengaruh positif terhadap keterampilan manajemen waktu.

9. Menulis Laporan

Laporan penelitian ditulis dengan format yang sistematis dan lengkap berdasarkan buku panduan KTI FITK 2023 yang mencakup pendahuluan, tinjauan pustaka, metode penelitian, hasil dan pembahasan, serta kesimpulan dan saran.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Profil Pusat *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Malang

Berikut adalah Profil Pusat *Ma'had Al-Jami'ah* Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Periode 2024/2025:

- a. Nama Unit : Pusat *Ma'had Al-Jami'ah*
- b. Mudir : Dr. Ahmad Izzuddin, M.HI
- c. Alamat : Jalan Gajayana No. 50, Kelurahan Dinoyo,
Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang, Jawa
Timur, 655144
- d. Telepon : (0341) 565418
- e. Tahun Berdiri : 26 Agustus 2000
- f. Penyelenggara : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

2. Sejarah Berdirinya Pusat *Ma'had Al-Jami'ah*

Ma'had Sunan Ampel al-Aly yang sekarang kerap dipanggil Pusat *Ma'had Al-Jami'ah* merupakan sebuah unit lembaga pendidikan berbasis pesantren yang berada di bawah naungan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang (UIN Malang). Lembaga ini didirikan untuk mewujudkan tercapainya pilar keilmuan UIN Malang yakni membentuk manusia yang memiliki kedalaman spiritual, keagungan akhlak, serta keluasan ilmu dan kematangan profesional. Pusat *Ma'had Al-Jami'ah* merupakan sebuah wadah untuk menanamkan nilai-nilai akademik dan spiritual bagi *mahasantri* yang tinggal di *Ma'had* (asrama).

Gagasan mendirikan *Ma'had Sunan Ampel al-Aly* bagi mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang telah lama muncul, yakni sejak masa kepemimpinan KH. Usman Manshur. Namun, realisasinya baru terjadi pada masa kepemimpinan Prof. Dr. H. Imam Suprayogo, yang kala itu menjabat sebagai Ketua STAIN Malang.⁶⁶

Peletakan batu pertama pembangunan *Ma'had* dilaksanakan pada Ahad Wage, 4 April 1999. Acara tersebut dihadiri oleh sejumlah kyai dari Jawa Timur, khususnya wilayah Malang Raya. Dalam waktu satu tahun, pembangunan empat unit gedung yang mencakup 189 kamar (tiga unit masing-masing 50 kamar, satu unit 39 kamar), lima rumah pengasuh, serta satu rumah untuk *mudir* (direktur) *Ma'had* berhasil diselesaikan.

Pada 26 Agustus 2000, *Ma'had* mulai beroperasi dengan menampung 1.041 *mahasantri* baru dari berbagai fakultas, terdiri atas 483 *mahasantri* putra dan 558 *mahasantri* putri. Kemudian, pada 17 April 2001, Presiden RI ke-4, KH. Abdurrahman Wahid, meresmikan empat unit hunian *Ma'had* yang diberi nama *Mabna* al-Ghazali, *Mabna* Ibn Rusyd, *Mabna* Ibn Sina, dan *Mabna* Ibn Khaldun. Beberapa bulan kemudian, satu unit hunian baru berkapasitas 50 kamar untuk 300 santri selesai dibangun dan diberi nama *Mabna* al-Farabi. Peresmianya dilakukan oleh Wakil Presiden RI, Hamzah Haz, bersama Wakil Presiden 1 Republik Sudan saat alih status STAIN Malang menjadi Universitas Islam Indonesia Sudan (UIIS).⁶⁷

⁶⁶ Buku Pedoman Akademik *Mahasantri Pusat Ma'had Al-Jami'ah*, 4.

⁶⁷ Buku Pedoman Akademik *Mahasantri Pusat Ma'had Al-Jami'ah*, 5.

Saat ini, semua unit hunian tersebut diperuntukkan khusus bagi *mahasantri* putra. Sementara itu, *mahasantri* putri menempati empat unit hunian baru yang dibangun sejak 2006. Dua unit bernama *Mabna* Ummu Salamah dan *Mabna* Asma' bint Abi Bakar memiliki kapasitas masing-masing 64 kamar untuk 640 orang. *Mabna* Fatimah al-Zahra memiliki 60 kamar untuk 600 orang, dan *Mabna* Khadijah al-Kubra memiliki 48 kamar untuk 480 orang. Setiap kamar pada unit hunian ini dirancang untuk dihuni oleh sepuluh orang. Lokasi unit hunian putra dan putri berada di area terpisah dalam kampus.

Pada tahun 2016, dibangun *Ma'had* Kedokteran bernama *Mabna* Ar-Razi di Kampus II Kota Batu. Pendirian ini merupakan bagian dari pengembangan Fakultas Kedokteran dan Ilmu-ilmu Kesehatan, dengan kapasitas total 100 orang. Pada tahun pertama, *mahasantri* yang tinggal di *Mabna* Ar-Razi berjumlah 50 orang, dengan jumlah yang sama pada tahun kedua.

Sebagai simbol nuansa religius dan visi-misi *Ma'had*, dibangun prasasti di depan pintu masuk area hunian santri putra. Prasasti tersebut berisi tulisan dalam bahasa Arab yang berbunyi:

كونوا أولي الأبصار

(jadilah kamu orang-orang yang memiliki mata hati);

كونوا أولي النهى

(jadilah kamu orang-orang yang memiliki kecerdasan);

كونوا أولي الألباب

(jadilah kamu orang-orang yang memiliki akal);

وجاهدوا في الله حق جهاده

(dan berjuanglah untuk membela agama Allah dengan kesungguhan).⁶⁸

Di sekitar prasasti, ditanam tanah yang diambil dari makam Wali Songo sebagai penghormatan terhadap perjuangan para ulama Islam di Jawa. Prasasti serupa juga dibangun di depan pintu masuk hunian *mahasantri* putri dan di depan kantor rektorat, untuk terus mengingatkan pentingnya nilai-nilai perjuangan dalam Islam atau jihad *li i'laa kalimatillah*.

3. Visi, Misi, dan Tujuan Pusat *Ma'had Al-Jami'ah*

a. Visi

Beraqidah, Berilmu, Beramal, dan Berakhlaqul Karimah⁶⁹

b. Misi

- 1) Mengantarkan *Mahasantri* menjadi kekokohan aqidah, kedalaman spiritual, keluhuran akhlak, dan keluasan ilmu.
- 2) Menyelenggarakan pembelajaran Al-Qur'an dan kajian kitab salaf.
- 3) Memberikan keterampilan berbahasa Arab dan Inggris.
- 4) Melaksanakan bimbingan belajar terpadu antara kegiatan *Ma'had* dan Universitas.

⁶⁸ Buku Pedoman Akademik *Mahasantri Pusat Ma'had Al-Jami'ah*, 6.

⁶⁹ Buku Pedoman Akademik *Mahasantri Pusat Ma'had Al-Jami'ah*, 7.

c. Tujuan

- 1) Menghasilkan *Mahasantri* yang berkepribadian yang memiliki kekokohan aqidah, kedalaman spiritual, keluhuran akhlak, dan keluasan ilmu.
- 2) Meningkatkan mutu dan kualitas membaca Al-Qur'an dan pendalaman kitab salaf/turats.
- 3) Menciptakan *bi'ah lughawiyah* yang kondusif bagi pengembangan bahasa Arab dan Inggris.
- 4) Menghasilkan *Mahasantri* yang memiliki keunggulan dalam integrasi keilmuan.⁷⁰

4. Unsur Penunjang Kegiatan *Ma'had*

Unsur pendukung kegiatan di *Ma'had* berupa Unit Pengembangan Kreativitas *Musyrif/ah* dan *Mahasantri* (UPKM), yang berfungsi untuk mengembangkan potensi, minat, serta memberikan arahan kepada anggota agar dapat meraih prestasi. UPKM di *Ma'had* terbagi menjadi tiga jenis, yaitu UPKM *Halaqah Ilmiah* (HI), UPKM *Jam'iyah Dakwah wal-Fan al-Islami* (JDFI), dan UPKM *El-Ma'rifah* (EM).⁷¹

Diantara ketiga UPKM tersebut, *Mahasantri* diberikan kebebasan untuk memilih hanya salah satu dari jenis UPKM yang ada dengan satu divisi juga. *Mahasantri* perlu mempertimbangkan jenis UPKM dan divisi yang akan dipilih harus sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki agar bisa mengembangkan lebih dalam potensi yang dimiliki *Mahasantri* tersebut.

⁷⁰ Buku Pedoman Akademik *Mahasantri Pusat Ma'had Al-Jami'ah*, 8.

⁷¹ Buku Pedoman Akademik *Mahasantri Pusat Ma'had Al-Jami'ah*, 13.

1. UPKM *Halaqah* Ilmiah (HI)

UPKM *Halaqah* Ilmiah (HI) merupakan salah satu UPKM yang berdiri di bawah Pusat *Ma'had Al-Jami'ah* yang berfokus pada bidang keilmuan, diskusi, kajian, dan penelitian. UPKM ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas akademik anggota, baik *Mahasantri* maupun *Musyrif'ah*, dalam lingkungan *Ma'had*. Untuk mewujudkan visi dan misi tersebut, UPKM HI memiliki tiga divisi utama, yaitu:

a. Divisi Pendidikan dan Penalaran

Divisi ini bertujuan mengembangkan kemampuan *public speaking* dan meningkatkan pemikiran kritis anggota melalui kegiatan seperti diskusi rutin dan *bahtsul masail*. Pelatihan divisi ini biasanya dilaksanakan pada hari minggu diminggu pertama dalam satu bulan.

b. Divisi *Research and Development*

Divisi ini fokus pada peningkatan budaya literasi, keterampilan riset, dan kemampuan menghasilkan karya tulis ilmiah. Program kerja meliputi pelatihan kepenulisan, bedah buku, dan seminar penelitian karya tulis ilmiah. Pelatihan divisi ini biasanya dilaksanakan pada hari minggu diminggu kedua dalam satu bulan.

c. Divisi Media *Organizing*

Divisi ini bertujuan mengasah keterampilan anggota di bidang desain grafis, *editing* video, pengelolaan *website*, serta media *organizing* lainnya. Program kerja utamanya mencakup pelatihan desain grafis dan pengumpulan karya anggota. Pelatihan divisi ini

biasanya dilaksanakan pada hari minggu diminggu ketiga dalam satu bulan.

2. UPKM *Jam'iyyah Dakwah wal-Fan al-Islami* (JDFI)⁷²

UPKM *Jam'iyyah Dakwah wal-Fan al-Islami* (JDFI) adalah salah satu UPKM yang berdiri di bawah Pusat *Ma'had Al-Jami'ah* yang berfokus pada seni religi. Unit ini bertujuan memperkuat kecintaan anggota terhadap seni Islami sebagai sarana dakwah dan media penyebaran nilai-nilai Islam. UPKM JDFI biasanya beroperasi dengan melakukan pelatihan serentak seluruh divisi pada hari minggu di minggu kedua dan keempat dalam satu bulan dengan lokasi latihan yang berbeda sesuai divisinya masing-masing.

Untuk merealisasikan visi dan misinya, UPKM JDFI memiliki tujuh divisi dengan peran masing-masing, yaitu:

a. Divisi MC

Divisi ini mengajarkan etika dan protokol sebagai *Master of Ceremony* (MC), meningkatkan kemampuan komunikasi, serta mempersiapkan anggota menjadi MC profesional untuk berbagai acara. Program kerja meliputi latihan rutin, olah vokal, pelatihan *MC broadcasting, khitobah, dan muwadaah*.

b. Divisi Khitobah

Bertujuan membentuk mental yang tangguh, keberanian berbicara, dan kemampuan berdakwah. Anggota divisi ini dibina untuk

⁷² Buku Pedoman Akademik *Mahasantri Pusat Ma'had Al-Jami'ah*, 13-14.

menjadi pendakwah dan ulama melalui latihan rutin, diklat, lailatul dakwah, serta partisipasi dalam kompetisi MSQ dan DAI.

c. Divisi Qiro'ah

Divisi ini berfokus pada peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an, pengembangan seni tilawah, serta pemahaman dan penghayatan terhadap kandungan Al-Qur'an. Program kerja meliputi latihan rutin, parade *qiro'ah*, dan *lailatul qiro'ah*.

d. Divisi Kaligrafi

Divisi ini melatih anggota menjadi kaligrafer dengan hasil tulisan yang berkualitas dan sesuai kaidah. Pembinaan dilakukan melalui metode Hamidy, latihan rutin, penugasan individu, sosialisasi, sekolah kaligrafi, pameran karya, studi banding, dan partisipasi dalam lomba.

e. Divisi Sholawat Klasik Al-Banjari

Divisi ini mengembangkan teknik vokal dan performa grup banjari, serta meningkatkan kecintaan pada sholawat Nabi. Program kerja meliputi latihan rutin, lailatus sholawat, sholawat diba', lomba, dan festival seni Islami seperti MUFI (*Muabaqah Funun Islami*).

f. Divisi Sholawat Kontemporer

Berfokus pada pelatihan vokal dan performa grup sholawat modern, divisi ini mengedepankan seni Islami sebagai bentuk syiar melalui latihan rutin, pagelaran, dan partisipasi dalam kegiatan seni Islami.

g. Divisi Nasyid

Divisi ini melatih teknik vokal dan *acapella* bagi anggota yang mendalami seni musik Islami. Kegiatan mencakup latihan rutin dan delegasi anggota untuk mengikuti lomba nasyid *acapella*.⁷³

3. UPKM El-*Ma'rifah* (EM)

UPKM El-*Ma'rifah* (EM) adalah salah satu UPKM yang berdiri di bawah Pusat *Ma'had Al-Jami'ah* yang berfokus pada bidang Media dan kepenulisan. Unit ini bertujuan memberikan motivasi dan wawasan kepada anggota agar mampu mengekspresikan ide dan perasaan melalui karya media dan karya tulis bermakna yang dapat dipublikasikan di media massa. UPKM EM biasanya melakukan latihan rutin anggota masing-masing divisi setiap hari minggu selama satu semester.

Untuk merealisasikan visi dan misinya, UPKM EM awalnya terdiri dari tiga divisi utama dan kemudian ketambahan dua divisi lagi sehingga menjadi lima divisi, yaitu.⁷⁴

a. Divisi Desain

Divisi ini bertujuan mengasah kemampuan anggota dalam bidang desain melalui latihan rutin, pembuatan album MSAA, produksi *merchandise*, serta desain untuk berbagai acara khusus.

b. Divisi Sastra

Fokus pada pengembangan pemahaman anggota terhadap karya sastra sekaligus memotivasi mereka untuk menciptakan karya sastra. Kegiatan meliputi latihan rutin, penugasan publikasi karya,

⁷³ Buku Pedoman Akademik *Mahasantri Pusat Ma'had Al-Jami'ah*, 14-16.

⁷⁴ Wawancara dengan Ahib Rozaqi, Ketua UPKM EM Periode 2024/2025.

pembuatan antologi puisi atau cerpen, analisis seni teater, dan penyelenggaraan Gebyar Mahakarya UPKM El-*Ma'rifah*.

c. Divisi Jurnalistik

Divisi ini bertujuan membekali anggota dengan keterampilan *live report*, pengelolaan *website*, dan pembuatan buletin. Program kerja mencakup latihan dan penugasan rutin, penerbitan berita atau media, serta kunjungan atau studi banding ke instansi terkait untuk memperluas wawasan jurnalistik.

d. Divisi Fotografi

Divisi ini bertujuan mengembangkan kemampuan anggota dalam bidang fotografi, mulai dari teknik dasar hingga penguasaan komposisi visual. Kegiatan meliputi latihan rutin, *hunting* foto, pameran fotografi, serta pelatihan *editing* untuk menghasilkan karya yang kreatif dan berkualitas.

e. Divisi Sinematografi

Divisi ini fokus pada pelatihan anggota dalam bidang pembuatan video, termasuk penulisan skenario, pengambilan gambar, editing, dan produksi film pendek. Program kerja meliputi latihan rutin, pembuatan konten kreatif, festival film Islami, serta kunjungan atau kolaborasi dengan komunitas sinematografi profesional.⁷⁵

5. Kegiatan Mahasantri Pusat *Ma'had Al-Jami'ah*

Mahasantri yang tinggal di *Ma'had* harus menjalani berbagai aktivitas padat setiap harinya. Kegiatan yang ada di *Ma'had* mengintegrasikan dua

⁷⁵ Buku Pedoman Akademik *Mahasantri Pusat Ma'had Al-Jami'ah*, 16-17.

jenis kegiatan, yaitu perkuliahan dan pondok pesantren. Tidak mengherankan jika setiap minggunya *Mahasantri* dipenuhi dengan beragam agenda. Program-program di *Ma'had* mencakup berbagai aspek, mulai dari kegiatan fisik, spiritual, akademik, hingga keagamaan.

Tabel 4.1 Kegiatan *Mahasantri* di *Ma'had*

No.	Kegiatan	Waktu	Keterangan
1.	Sholat Subuh Berjama'ah	04.00 - 05.00	Setiap Hari
2.	<i>Sobahul Qur'an</i>	05.00 - 05.45	Senin
3.	Persiapan Kuliah	05.45 - 06.30	Senin - Jum'at
4.	Kegiatan perkuliahan	06.30 - 14.00	Senin - Jum'at
5.	<i>Tashih Al-Qur'an</i>	08.00 - 11.30	Senin - Kamis
6.	Perkuliahan Bahasa Arab	14.00 - 17.00	Senin - Jum'at
7.	Istirahat	17.00 - 17.30	Setiap Hari
8.	Sholat Maghrib Berjama'ah	17.30 - 18.00	Setiap Hari
9.	Istirahat	18.00 - 19.00	Setiap Hari
10.	Sholat Isya' Berjama'ah	19.00 - 19.30	Setiap Hari
11.	<i>Ta'lim Afkar</i>	19.30 - 21.00	Senin dan Rabu
12.	<i>Ta'lim Qur'an</i>	19.30 - 21.00	Selasa dan Jum'at
13.	<i>Sobahul Lughah</i>	05.00 - 05.45	Kamis
14.	<i>Lailatus sholawat</i>	19.30 - 21.00	Kamis
15.	Perpulangan	Sabtu dan Minggu	

Sumber data: wawancara dengan Murabbi, Musyrif, dan Mahasantri

B. Hasil Penelitian

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan metode analisis yang digunakan untuk memberikan gambaran data secara umum ditinjau dari nilai rata-rata (*mean*), nilai minimum (*min*), nilai maksimum (*max*), dan *standar deviasi* masing-masing variabel. Berikut merupakan hasil uji statistik deskriptif dengan bantuan aplikasi IBM SPSS *statistics* 25:

Tabel 4.2 Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kegiatan <i>Ma'had</i>	115	45.00	75.00	61.5826	7.66283
Manajemen Waktu	115	39.00	65.00	49.8522	5.94454
Valid N (listwise)	115				

Berdasarkan hasil *output* di atas diketahui nilai *mean* dari masing-masing variabel lebih besar daripada nilai *Std. Deviation*, hal ini menunjukkan bahwa data dari penelitian ini cenderung memiliki persebaran yang kecil di sekitar rata-rata sehingga sebagian besar data berada di dekat *mean*. Kondisi ini menunjukkan bahwa data relatif homogen dengan variasi yang rendah.

Besarnya frekuensi manajemen waktu *Mahasantri* PIPS UIN Malang dapat diketahui melalui perhitungan menurut Azwar berikut:⁷⁶

Tingkat manajemen waktu *Mahasantri*

a. Tinggi $= X > Mean + Std. Dev$

$$= X > 50 + 6$$

$$= X > 56$$

b. Sedang $= Mean - Std. Dev > X > Mean + Std. Dev$

$$= 50 - 6 > X > 50 + 6$$

$$= 44 > X > 56$$

c. Rendah $= X < Mean - Std. Dev$

$$= X < 50 - 6$$

$$= X < 44$$

⁷⁶ Azwar, S., "Reliabilitas dan Validitas", Yogyakarta : Pustaka Pelajar, (2020).

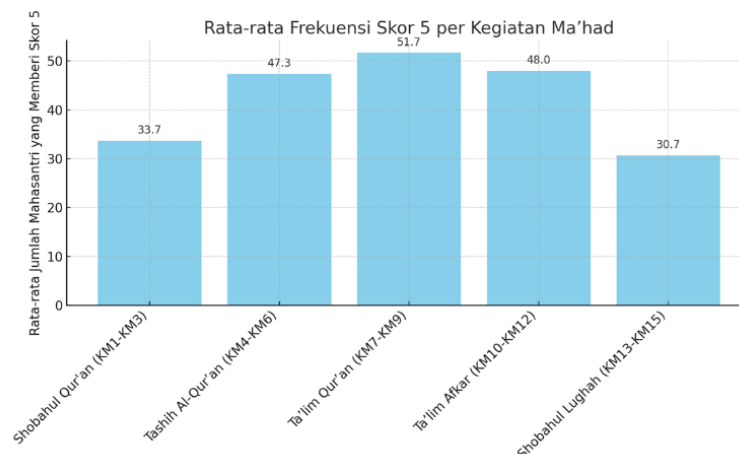
Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, dapat diketahui besarnya frekuensi untuk masing-masing kategori berdasarkan skor yang diperoleh. Untuk data selengkapnya dapat dilihat dalam tabel di bawah.

Tabel 4.3 Frekuensi Manajemen Waktu *Mahasantri*

Kategori	Kriteria	Frekuensi	Persentase
Tinggi	$X > 56$	7	6,1%
Sedang	$44 > X > 56$	60	52,2%
Rendah	$X < 44$	48	41,7%
Total		115	100%

Dalam tabel di atas diketahui frekuensi keterampilan manajemen waktu *Mahasantri* PIPS UIN malang. Kategori tinggi dengan kriteria skor di atas 56 sebanyak 7 *Mahasantri* dengan nilai persentase 6,1%. Kategori sedang dengan kriteria skor antara 44 sampai 56 sebanyak 60 *Mahasantri* dengan nilai persentase terbesar yakni 52,2%. Kategori rendah dengan kriteria skor di bawah 44 sebanyak 48 *Mahasantri* dengan nilai persentase sebesar 41,7%.

Berdasarkan pemaparan data di atas, untuk mengetahui lebih dalam mengenai kegiatan *Ma'had* yang mana yang memiliki pengaruh paling besar dan paling kecil terhadap keterampilan manajemen waktu *Mahasantri* dapat dilihat pada gambar di bawah.



Gambar 4.1 Besarnya pengaruh Kegiatan *Ma'had*

Berdasarkan gambar di atas, kegiatan *Ta'lim Al-Qur'an* menunjukkan pengaruh paling besar terhadap keterampilan manajemen waktu *Mahasantri* PIPS UIN Malang. Hal ini ditunjukkan oleh tingginya persentase *Mahasantri* yang memberikan penilaian maksimal (skor 5) pada indikator kegiatan tersebut, khususnya pada KM7 dengan 58,3% responden memberikan skor tertinggi. Artinya, *Mahasantri* merasakan bahwa keterlibatan mereka dalam kegiatan *Ta'lim Qur'an*, seperti pengkajian dan pemahaman *Al-Qur'an* secara mendalam, menuntut adanya kedisiplinan waktu, rutinitas yang teratur, serta komitmen terhadap jadwal pembelajaran yang telah ditentukan.

Sebaliknya, kegiatan *Shobahul Lughah* menjadi kegiatan dengan pengaruh paling kecil terhadap keterampilan manajemen waktu. Indikator KM15 mencatat skor 5 paling sedikit, hanya 18,3%. Hal ini bisa menunjukkan bahwa meskipun kegiatan ini penting dalam pengembangan kemampuan bahasa, pelaksanaannya cenderung tidak menuntut pengelolaan waktu yang ketat atau mungkin tidak terlalu menantang dari segi kedisiplinan waktu.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan suatu metode statistik yang dilakukan untuk mengetahui suatu data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan Uji normalitas Kolmogorov-Smirnov dengan ketentuan:

- a. Jika nilai signifikan $> 0,05$, maka data berdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifikan $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal.

Berikut merupakan hasil perhitungan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan aplikasi IBM SPSS *statistics* 25:

Tabel 4.4 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Kegiatan <i>Ma'had</i>	Manajemen waktu
N		115	115
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	61.5826	49.8522
	Std. Deviation	7.66283	5.94454
Most Extreme Differences	Absolute	.079	.079
	Positive	.051	.079
	Negative	-.079	-.050
Test Statistic		.079	.079
Asymp. Sig. (2-tailed)		.074 ^c	.076 ^c
a. Test distribution is Normal.			

Berdasarkan hasil *output* pada tabel di atas, dapat diketahui variabel Kegiatan *Ma'had* memiliki nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,074 dan variabel Keterampilan Manajemen Waktu memiliki nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,076. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal karena kedua variabel memiliki nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari 0,05 ($0,074 > 0,05$ dan $0,076 > 0,05$).

3. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui sekaligus membuktikan apakah model yang digunakan merupakan model yang linear atau tidak. Pengujian linearitas dilakukan dengan ketentuan:

- Jika nilai *Deviation from Linearity* $> 0,05$ maka model hubungan antar variabel linear.
- Jika nilai *Deviation from Linearity* $< 0,05$ maka model hubungan antar variabel tidak linear.

Berikut adalah hasil perhitungan uji linearitas dengan bantuan aplikasi IBM SPSS *statistics* 25:

Tabel 4.5 Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kegiatan <i>Ma'had</i> * Manajemen waktu	Between Groups	(Combined)	1945.731	30	64.858	2.616	.000
		Linearity	985.854	1	985.854	39.761	.000
		Deviation from Linearity	959.878	29	33.099	1.335	.155
	Within Groups		2082.756	84	24.795		
	Total		4028.487	114			

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai *Deviation from Linearity* adalah 0,155, hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel Kegiatan *Ma'had* dan variabel Keterampilan Manajemen Waktu adalah Linear karena nilai *Deviation from Linearity* lebih besar dari 0,05 ($0,155 > 0,05$).

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan uji yang dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi terjadi kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya atau tidak. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji Glejser dengan ketentuan:

- Jika nilai sig. $> 0,05$ maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.
- Jika nilai sig. $< 0,05$ maka terjadi gejala heteroskedastisitas.

Berikut adalah hasil perhitungan uji heteroskedastisitas Glejser dengan bantuan aplikasi IBM SPSS *statistics* 25:

Tabel 4.6 Uji heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.169	2.438		1.710	.090
	Manajemen Waktu	-.002	.039	-.005	-.054	.957
a. Dependent Variable: ABS_RES						

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui variabel Keterampilan Manajemen Waktu memiliki nilai sig. 0,957 lebih besar dari 0,05 ($0,957 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa variabel Keterampilan Manajemen Waktu tidak terjadi gejala heteroskedastisitas atau uji heteroskedastisitas sudah terpenuhi.

5. Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear sederhana dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Syarat dalam melakukan uji regresi linear sederhana adalah data harus valid dan reliabel serta lolos uji normalitas dan linearitas. Ketentuan dalam uji regresi linear sederhana adalah:

- Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.
- Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

Untuk menentukan hipotesis dalam penelitian ini, uji regresi linear sederhana yang digunakan adalah uji T (parsial). Uji ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas secara individu

terhadap variabel terikat dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} atau bisa dengan melihat nilai signifikansi pada tabel output.

Berikut adalah hasil perhitungan uji T (parsial) dengan bantuan aplikasi IBM SPSS *statistics 25*:

Tabel 4.7 Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26.219	3.936		6.662	.000
	Kegiatan <i>Ma'had</i>	.384	.063	.495	6.051	.000
a. Dependent Variable: Manajemen Waktu						

Berdasarkan tabel *output* di atas diketahui nilai T hitung adalah 6,051 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) sehingga dapat diartikan bahwa hipotesis H_1 diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian terdapat pengaruh variabel Kegiatan *Ma'had* terhadap variabel Keterampilan Manajemen Waktu.

Persamaan regresi yang dihasilkan adalah $26,219 + 0,384X$. Nilai konstanta yang dihasilkan adalah sebesar 26,219 maka dapat diartikan bahwa jika variabel independen bernilai 0 (konstan), maka variabel dependen bernilai 26,219. Koefisien regresi sebesar 0,384 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan dalam variabel independen akan meningkatkan variabel dependen sebesar 0,384.

Nilai regresi yang dihasilkan adalah positif sebesar 0,384 sehingga jika variabel Kegiatan *Ma'had* meningkat maka variabel Keterampilan Manajemen Waktu akan meningkat pula dan begitu pun sebaliknya.

Untuk menentukan besarnya pengaruh variabel *Ma'had* terhadap variabel Keterampilan Manajemen Waktu dapat dilihat dalam tabel Koefisien Determinasi *Model Summary* berikut:

Tabel 4.8 Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.495 ^a	.245	.238	5.18902
a. Predictors: (Constant), Kegiatan <i>Ma'had</i>				

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai korelasi (R) adalah 0,495 dengan koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,245, dengan demikian dapat diketahui bahwa besarnya pengaruh variabel Kegiatan *Ma'had* terhadap variabel Keterampilan Manajemen Waktu adalah sebesar 24,5%.

BAB V

PEMBAHASAN

Pengaruh Kegiatan *Ma'had* Terhadap Keterampilan Manajemen Waktu *Mahasantri* PIPS.

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan terhadap 115 *Mahasantri* PIPS UIN Malang, hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan distribusi keterampilan manajemen waktu *Mahasantri* yang cukup beragam. Rata-rata keterampilan manajemen waktu berada pada nilai 49,85 dengan standar deviasi 5,94, yang mengindikasikan bahwa sebagian besar *Mahasantri* memiliki keterampilan manajemen waktu pada tingkat sedang yakni 52,2%. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun mayoritas *Mahasantri* memiliki keterampilan manajemen waktu yang cukup baik, masih terdapat sebagian besar dari *Mahasantri* yang memerlukan penguatan, arahan, bimbingan, dan pelatihan agar dapat mengatur waktu dengan baik.

Lebih lanjut, hasil statistik deskriptif juga mengidentifikasi bahwa kegiatan *Ma'had* yang memberikan pengaruh paling besar terhadap keterampilan manajemen waktu *Mahasantri* adalah kegiatan *Ta'lim Al-Qur'an*. Kegiatan ini dilaksanakan secara rutin dengan jadwal yang tetap dan target capaian yang jelas, sehingga menuntut *Mahasantri* untuk bersikap disiplin, konsisten, dan terstruktur dalam menyusun agenda waktu mereka. Sebaliknya, kegiatan *Shobahul Lughah* tercatat memiliki pengaruh paling rendah terhadap keterampilan manajemen waktu. Hal ini diduga karena bentuk pelaksanaannya yang lebih fleksibel dan tidak terlalu menuntut perencanaan atau manajemen waktu yang ketat, sehingga tidak secara langsung melatih *Mahasantri* untuk mengatur waktu secara efektif.

Husin Ali dan Mirzam Arqy Ahmadi dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Motivasi Kerja Dan Manajemen Waktu Terhadap Kerja Paruh Waktu Yang Berstatus Mahasiswa” menjelaskan bahwa motivasi yang tinggi dan pelatihan manajemen waktu dapat meningkatkan efisiensi belajar dan mengurangi tingkat stres pada mahasiswa.⁷⁷ Penelitian tersebut menekankan bahwa intervensi dalam bentuk pelatihan dapat meningkatkan aspek perencanaan jangka pendek dan jangka panjang dalam manajemen waktu. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun mayoritas *Mahasantri* berada pada tingkat keterampilan manajemen waktu sedang, masih diperlukan pembinaan tambahan agar mereka dapat lebih efektif dalam mengelola waktu.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara kegiatan *Ma'had* terhadap keterampilan manajemen waktu *Mahasantri* PIPS UIN Malang. Hasil ini diperoleh dari pengujian hipotesis Uji regresi linear sederhana dengan Uji T (parsial), diketahui nilai T-hitung sebesar 6,051 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian diterima. Nilai regresi yang dihasilkan adalah positif sebesar 0,384 yang artinya semakin aktif *Mahasantri* dalam mengikuti kegiatan *Ma'had*, maka semakin baik pula kemampuan mereka dalam mengatur waktu. Hubungan ini menjelaskan bahwa kegiatan *Ma'had* memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kemampuan *Mahasantri* untuk mengelola waktu secara efektif.

Analisis koefisien determinasi menunjukkan nilai (R Square) sebesar 0,245 atau sekitar 24,5% partisipasi kegiatan *Ma'had* mempengaruhi keterampilan manajemen waktu *Mahasantri*. Meskipun persentase ini terbilang rendah atau

⁷⁷ Ali, H., & Ahmadi, M. A. (2024). Pengaruh motivasi kerja dan manajemen waktu terhadap kerja paruh waktu yang berstatus mahasiswa. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(12).

belum mencakup keseluruhan faktor yang memengaruhi keterampilan manajemen waktu *Mahasantri*, namun hasil penelitian menunjukkan nilai yang signifikan untuk peran penting *Ma'had* sebagai lingkungan yang mendukung pengembangan keterampilan manajemen waktu *Mahasantri*. Sisanya, sebesar 75,5%, dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti motivasi internal, dukungan teman sebaya, dan tingkat *self-efficacy Mahasantri*.⁷⁸

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Devi Sulastri, Imam Makruf, dan Supriyanto mengenai “Manajemen Waktu Maha Santri dalam Menghafal Al Qur’an di PPTQ Griya Qur’an 7 Surakarta”.⁷⁹ Penelitian tersebut menjelaskan bahwa lingkungan yang terstruktur dan aktivitas yang padat dapat mendorong Maha santri untuk memiliki keterampilan mengatur waktu dengan baik agar tidak kewalahan dalam mengikuti padatnya kegiatan yang ada. Dalam konteks penelitian ini, *Mahasantri* yang tinggal di lingkungan *Ma'had* yang berbasis pesantren perlu memahami pentingnya pengelolaan waktu yang baik. Dengan jadwal kegiatan yang padat dan terstruktur, *Ma'had* memberikan peluang bagi *Mahasantri* untuk belajar memprioritaskan tugas dan memanfaatkan waktu secara efisien.⁸⁰ Hal ini dapat membantu *Mahasantri* dalam menjalankan aktivitas sehari-hari di *Ma'had*, serta membentuk kepribadian *Mahasantri* dalam hal kedisiplinan dan tanggung jawab.

⁷⁸ Suardin Muhammad Yusnan, “Pengaruh Manajemen Waktu Belajar Terhadap Efikasi Dan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar,” *JEC (Jurnal Edukasi Cendekia)* 5, no. 1 (2021): 61–71.

⁷⁹ Devi Sulastri, Imam Makruf, and Supriyanto Supriyanto, “Manajemen Waktu Maha Santri Dalam Menghafal Al Qur’an Di PPTQ Griya Qur’an 7 Surakarta,” *Fikrah : Journal of Islamic Education* 6, no. 1 (2022): 61.

⁸⁰ Fudhailul Barri, “Manajemen Waktu Santri Di Dayah Tahfidz Ulumul Qur’an Pagar Air Banda Aceh,” *Jurnal Ilmiah Didaktika* 17, no. 1 (2017): 138.

Di sisi lain, penelitian yang dilakukan oleh Widya Aning Puspita mengenai “Manajemen Waktu Berpengaruh Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa yang Bekerja Paruh Waktu”, memberikan pandangan yang berbeda.⁸¹ Penelitian tersebut menjelaskan bahwa meskipun bekerja paruh waktu memberikan dampak positif dalam meningkatkan keterampilan dan pengalaman, beban aktivitas yang berlebihan dapat menyebabkan stres dan menurunkan efektivitas waktu. Berbeda dengan itu, penelitian ini menunjukkan bahwa *Mahasantri* yang mengalami stres akademik akibat padatnya kegiatan yang ada di *Ma'had*, akan mendapatkan dukungan dan arahan dari pengurus *Ma'had* seperti Pengasuh, *Murabbi*, dan *Musyrif* yang selalu siap siaga dalam memberikan nasehat dan pendampingan agar *Mahasantri* menjadi lebih terbuka sehingga mereka bisa lebih tenang dalam mengelola waktu dan mengatur skala prioritasnya selama berada di *Ma'had*.

Penelitian ini mendukung teori *Time Management Questionnaire* (TMQ) oleh Britton dan Tesser, menurut beliau keterampilan manajemen waktu yang baik mencakup tiga kunci utama, yaitu perencanaan jangka panjang, perencanaan jangka pendek, dan sikap terhadap waktu.⁸² Ketiga kunci tersebut tercermin dalam kegiatan maupun program yang diterapkan di *Ma'had*. Perencanaan jangka panjang melibatkan kemampuan *Mahasantri* dalam menetapkan tujuan yang ingin dicapai dalam waktu tertentu. Perencanaan ini dapat dilakukan dengan menyusun jadwal kegiatan tahunan yang mencakup program keagamaan, akademik, dan pengembangan pribadi.⁸³

⁸¹ Aning Windya Puspita, “Manajemen Waktu Berpengaruh Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Yang Bekerja Paruh Waktu,” *Arimah Auhid* 2, no. 4 (2023): 1049–57.

⁸² Bruce K. Britton and Abraham Tesser, (1991): 405–10.

⁸³ Elhaq Rochim, Nurul Iman, and Rohmadi, “Manajemen Mutu Pendidikan (Strategi Pengasuhan Mahasantri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Fatimah Az-Zahra Magetan),” *Jurnal Pendidikan Nusantara* 1, no. 1 (2021): 44–61.

Perencanaan jangka pendek melibatkan kemampuan *Mahasantri* dalam mengatur dan mengelola aktivitas harian atau mingguan. Kegiatan ini memberikan kesempatan bagi *Mahasantri* untuk merencanakan dan menyusun prioritas secara lebih detail. Jadwal kegiatan *Ma'had* yang padat menuntut *Mahasantri* untuk bisa mengatur waktu dengan baik agar dapat menjalankan semua tanggung jawab tanpa mengorbankan kebutuhan lain seperti istirahat atau belajar.⁸⁴ Sikap terhadap waktu berkaitan dengan persepsi *Mahasantri* terhadap pentingnya waktu dan bagaimana cara menghargainya. Kegiatan-kegiatan yang ada di *Ma'had* menerapkan nilai-nilai tersebut melalui pembiasaan disiplin dalam menjalankan aktivitas yang terjadwal. Budaya menghargai waktu yang dibentuk melalui kegiatan *Ma'had* dapat memengaruhi cara pandang *Mahasantri* mengenai pentingnya efisiensi waktu dalam mencapai tujuan hidup.⁸⁵

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan *Ma'had* memiliki peran yang signifikan dalam membentuk keterampilan manajemen waktu *Mahasantri*. Meskipun demikian, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, penelitian hanya dilakukan pada *Mahasantri* PIPS dengan jumlah responden terbatas, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan secara luas. Kedua, peneliti tidak bisa memastikan 100% jawaban responden jujur atau sesuai dengan apa yang responden alami. Ketiga, koefisien determinasi menunjukkan bahwa sebagian besar pengaruh terhadap manajemen waktu *Mahasantri* masih berasal dari faktor lain yang belum dibahas secara rinci, seperti motivasi internal, dukungan teman sebaya, dan *self-efficacy*.

⁸⁴ Najmi Jamilatul Wardah Lu'aily Qolby, "Pengaruh Time Management Dengan Motivasi," 2024.

⁸⁵ Devi Oktaviani, "Pengaruh Keaktifan Mengikuti Progam Ma'had Terhadap Kedisiplinan Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah Iain Curup," 2020.

Oleh karena itu, diperlukan penelitian lanjutan dengan pendekatan kualitatif atau campuran untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengaruh lingkungan *Ma'had* terhadap pembentukan keterampilan manajemen waktu *Mahasantri* secara komprehensif.

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian yang sudah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Kegiatan *Ma'had* memiliki pengaruh positif terhadap keterampilan manajemen waktu *Mahasantri* PIPS UIN Malang. Artinya, semakin tinggi keterlibatan *Mahasantri* dalam kegiatan *Ma'had*, semakin baik pula keterampilan *Mahasantri* dalam mengelola waktu. Koefisien determinasi yang relatif rendah sebesar 24,5% menunjukkan bahwa terdapat faktor lain di luar kegiatan *Ma'had* yang memengaruhi keterampilan manajemen waktu, seperti motivasi internal, dukungan teman sebaya, dan tingkat *self-efficacy* *Mahasantri*.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, terdapat implikasi penelitian sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini memberikan kontribusi dalam memperluas kajian mengenai pengaruh kegiatan *Ma'had* yang berbasis pesantren terhadap keterampilan manajemen waktu *Mahasantri*. Penelitian ini mendukung teori bahwa lingkungan yang terstruktur dan disiplin dapat meningkatkan keterampilan *Mahasantri* dalam mengelola waktu secara efektif. Hasil penelitian ini dapat menjadi landasan dalam

merancang model pembelajaran yang efektif untuk membentuk karakter *Mahasantri* yang mandiri dan disiplin.

2. Implikasi Praktis

a. Bagi Ma'had

Penelitian ini dapat menjadi saran bagi pihak *Ma'had* untuk mengevaluasi dan merancang program menjadi lebih efektif dan fleksibel namun tetap disiplin terutama dalam hal manajemen waktu.

b. Bagi Mahasantri

Penelitian ini memberikan wawasan bagi *Mahasantri* untuk menyadari pentingnya keterampilan manajemen waktu dalam kehidupan akademik maupun sosial sehingga *Mahasantri* dapat meningkatkan kedisiplinan dalam mengatur segala aktivitasnya.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi landasan dalam mengembangkan dan mengkaji lebih jauh mengenai faktor yang dapat mempengaruhi keterampilan manajemen waktu berdasarkan sudut pandang yang berbeda.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, berikut beberapa saran yang perlu dilakukan bagi pihak terkait.

1. Bagi *Ma'had*

Bagi lembaga pendidikan seperti Pusat *Ma'had Al-Jami'ah*, diharapkan untuk meningkatkan serta menyelenggarakan berbagai

program yang dapat mendukung pengembangan keterampilan manajemen waktu *Mahasantri* seperti *workshop*, pelatihan, dan kegiatan lainnya.

2. Bagi *Mahasantri*

Bagi *Mahasantri* khususnya *Mahasantri* PIPS UIN Malang, diharapkan untuk aktif dalam mengikuti berbagai program yang diselenggarakan pihak *Ma'had* serta kegiatan-kegiatan lain yang bernilai positif. Kegiatan-kegiatan tersebut dapat melatih *Mahasantri* dalam menentukan skala prioritas serta mengelola waktu untuk menyeimbangkan antara kegiatan akademik dan kegiatan lainnya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti tema yang serupa, diharapkan dapat mengembangkan lebih dalam mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keterampilan manajemen waktu *Mahasantri*. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode yang berbeda seperti *mix methode* untuk memperluas hasil penelitian dengan melihat dari sudut pandang yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussakir et al., *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Malang*, (Malang, 2023), 144.
- Ali, H., & Ahmadi, M. A. (2024). Pengaruh motivasi kerja dan manajemen waktu terhadap kerja paruh waktu yang berstatus mahasiswa. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(12).
- Andre, Munawara, Noevi Rahmanto, and Ignatius Agung Satyawan. "Challenges and Opportunities for Mahasantri Da'wah through Social Media." *International Journal of Multicultural and Multi Religious Understanding* 7, no. 4 (2020): 355–63.
- Aryani, Wiwik Dyah, Deden Mulyadi, Usep Yunus, and Pipin Tadjudin. "Bimbingan Konseling Pengaruhnya Terhadap Perkembangankecerdasan, Potensi Dan Kepribadian Siswa." *Jurnal Pendidikan Indonesia : Teori, Penelitian, Dan Inovasi* 2, no. 4 (2022).
- Azwar, S. Reliabilitas dan Validitas. Yogyakarta : Pustaka Pelajar, (2020).
- Barri, Fudhailul. "Manajemen Waktu Santri Di Dayah Tahfidz Ulumul Qur'an Pagar Air Banda Aceh." *Jurnal Ilmiah Didaktika* 17, no. 1 (2017): 138.
- Britton, Bruce K., and Abraham Tesser. "Effects of Time-Management Practices on College Grades." *Journal of Educational Psychology* 83, no. 3 (1991): 405–10.
- Candra Susanto, Primadi, Dewi Ulfah Arini, Lily Yuntina, Josua Panatap Soehaditama, and Nuraeni Nuraeni. "Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, Dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka)." *Jurnal Ilmu Multidisplin* 3, no. 1 (2024): 1–12.

- Firmansyah, Deri, and Dede. "Teknik Pengambilan Sampel Umum Dalam Metodologi." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)* 1, no. 2 (2022): 85–114.
- Fish, Base. "Pentingnya Manajemen Waktu Dalam Mencapai Efektivitas Bagi Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Manajemen Unisi)" 2507, no. February (2020): 1–9.
- Ginting, Monika Nina K, and Azhar Azis. "Waktu Dengan Motivasi Menyelesaikan Studi." *Jurnal Magister Psikologi UMA* 6, no. 2 (2014): 91–97.
- Hardani, Jumari Ustiawaty, Helmina Andriani, Evi Fatmi Utami, Ria Rahmatul Istiqomah, Roushandy Asri Fardani, Dhika Juliana Sukmana, and Nur Hikmatul Auliya. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020.
- Hendryadi. "Pupolasi Dan Sampel." *Pontificia Universidad Catolica Del Peru*, no. 02 (2021): 1–6.
- Hikmah, Jurnal. "Paradigm." *Computer Graphics Forum* 39, no. 1 (2020): 672–73.
- Hotimah, Husnul. "Penerapan Metode Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Bercerita Pada Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Edukasi* 7, no. 3 (2020): 5.
- Irfan Syahrini, Muhammad. "Prosedur Penelitian Kuantitatif." *EJurnal Al Musthafa* 2, no. 3 (2022): 43–56.
- Junaidi. "R Tabel Product Moment." *Art &Photos*, 2010, 4.
- Linda. "Manajemen Waktu Pada Himpunan Mahasiswa Program Studi Psikologi Universitas 'X.'" *Jurnal Psikologi Psibernetika* 10, no. 1 (2017): 1–8.
- Lubis, Tabrani. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Membaca

- Alquran Dengan Metode Drill (Latihan) Melalui Explicit Instruction.” *JIRA: Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik* 1, no. 2 (2020): 137–45.
- Ma’zumi, Ma’zumi, Syihabudin Syihabudin, and Najmudin Najmudin. “Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qur’an Dan Al-Sunnah : Kajian Atas Istilah Tarbiyah, Taklim, Tadris, Ta’dib Dan Tazkiyah.” *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education* 6, no. 2 (2019): 193–209.
- Majdina, Nadhilah Idzni, Budi Pratikno, and Agustini Tripena. “Penentuan Ukuran Sampel Menggunakan Rumus Bernoulli Dan Slovin: Konsep Dan Aplikasinya.” *Jurnal Ilmiah Matematika Dan Pendidikan Matematika* 16, no. 1 (2024): 73.
- Makatulung, D., & Samal, A. L. (2021). Manajemen Waktu Bagi Mahasiswa Hampir Drop Out di IAIN Manado. *Journal of Islamic Education Leadership*, 1(2), 136-152.
- Muhammad Yusnan, Suardin. “Pengaruh Manajemen Waktu Belajar Terhadap Efikasi Dan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar.” *JEC (Jurnal Edukasi Cendekia)* 5, no. 1 (2021): 61–71.
- Muliyani, Sri Erny. “Prestasi Belajar Dan Manajemen Waktu Kuliah Mahasiswa.” *GELORA: Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan IKIP Mataram* 4, no. 2 (2017): 109–14.
- Oktaviani, Devi. “Pengaruh Keaktifan Mengikuti Progam Ma’had Terhadap Kedisiplinan Mahasantri Ma’had Al-Jami’ah Iain Curup,” 2020.
- Ph.D. Ummul Aiman, S.Pd. Dr. Karimuddin Abdullah S.HI. M.A. CIQnR Misbahul Jannah M.Pd., M.Pd. Zahara Fadilla Suryadin Hasda, M.Pd.I. Ns. Taqwin S.Kep. M.Kes. Masita, and M.Pd.Mat Ketut Ngurah Ardiawan M.Pd. Meilida

- Eka Sari. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022.
- Puspita, Aning Windya. “Manajemen Waktu Berpengaruh Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Yang Bekerja Paruh Waktu.” *Arimah Auhid* 2, no. 4 (2023): 1049–57.
- Qolby, Najmi Jamilatul Wardah Lu’aaily. “Pengaruh Time Management Dengan Motivasi,” 2024.
- Rizky Fadilla, Annisa, and Putri Ayu Wulandari. “Literature Review Analisis Data Kualitatif: Tahap Pengumpulan.” *Mitita Jurnal Penelitian* 1, no. No 3 (2023): 34–46.
- Rochim, Elhaq, Nurul Iman, and Rohmadi. “Manajemen Mutu Pendidikan (Strategi Pengasuhan Mahasantri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur’an Fatimah Az-Zahra Magetan).” *Jurnal Pendidikan Nusantara* 1, no. 1 (2021): 44–61.
- Rukhmana, Trisna. “Jurnal Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS) Page 25.” *Jurnal Edu Research : Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)* 2, no. 2 (2021): 28–33.
- Salamah, Umi, Nuril Mufidah, Idrus Muchsin Bin Agil, and Iffah Maulana Putri Hanum Soumena. “Application of Behavioristic Learning Theory in Learning ‘Ta’lim Afkar.’” *Proceedings of the International Conference on Engineering, Technology and Social Science (ICONETOS 2020)* 529, no. Iconetos 2020 (2021): 620–24.
- Salman Farizi et al., *Buku Pedoman Akademik Mahasantri Pusat Ma’had Al-Jami’ah*, (Malang, 2018) 84.
- Siregar, Isra Adawiyah. “Analisis Dan Interpretasi Data Kuantitatif.” *ALACRITY* :

- Journal of Education* 1, no. 2 (2021): 39–48.
- Slamet, Rokhmad, and Sri Wahyuningsih. “Validitas Dan Reliabilitas Terhadap Instrumen Kepuasan Ker.” *Aliansi : Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 17, no. 2 (2022): 51–58.
- Sulastri, Devi, Imam Makruf, and Supriyanto Supriyanto. “Manajemen Waktu Maha Santri Dalam Menghafal Al Qur’an Di PPTQ Griya Qur’an 7 Surakarta.” *Fikrah : Journal of Islamic Education* 6, no. 1 (2022): 61.
- Supriyatno, Triyo. “Model Internalisasi Nilai-Nilai Keagamaan Di Mahad Sunan Ampel Al-Ali Uin Malang.” *EL-QUDWAH* 0, no. 0 (2006).
- Syafei, Abdullah, Nanat Fatah Natsir, and Mohamad Jaenudin. “Pengaruh Khatam Al-Qur’an Dan Bimbingan Guru Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an Di Mts Nurul Ihsan Cibinong Bogor.” *Jurnal Dirosah Islamiyah* 2, no. 2 (2020): 130–49.
- Syahputri, Addini Zahra, Fay Della Fallenia, and Ramadani Syafitri. “Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif.” *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran* 2, no. 1 (2023): 160–66.
- Syidad, A. W., & Julaihah, U. (2025). The Effect of Self-Efficacy and Peers on Student Time Management Skills . *Jurnal Psikologi Teori Dan Terapan*, 16(01), 57–68.
- Umar, Nahwa. “Metode Penelitian Kuantitatif.” *Google Books*, no. April 2022 (2022): 110.
- Vinahapsari, Cinthia Annisa, and Rosita. “Pelatihan Manajemen Waktu Pada Stres Akademik Pekerja Penuh Waktu.” *Bisnis Darmajaya* Vol. 06, N, no. 01 (2020): 20–21.

- Wahyudi, Aradelia Pinkkan, Siskha Putri Sayekti, and Mahesya Az-zahra Andryannisa. "Upaya Meningkatkan Sosial Emosional Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Sd Islam Uwais Al- Qorni Depok." *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora* 2, no. 3 (2023): 5–24.
- Yam, Jim Hoy, and Ruhiyat Taufik. "Hipotesis Penelitian Kuantitatif. Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi" 3, no. 2 (2021): 96–102.
- Zega, Y. X. G. H., & Kurniawati, G. E. (2022). Pentingnya manajemen waktu bagi mahasiswa dalam meningkatkan prestasi belajar di Sekolah Tinggi Teologi Duta Panisal Jember. *Metanoia*, 4(1), 58-70.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner (Angket) Penelitian

Kuesioner ini terdiri dari beberapa pernyataan yang mungkin sesuai dengan pengalaman anda dalam menghadapi masalah dalam kehidupan sehari-hari.

Terdapat empat pilihan jawaban yang disediakan yaitu:

- 1 : Sangat Tidak Setuju
- 2 : Tidak Setuju
- 3 : Netral
- 4 : Setuju
- 5 : Sangat Setuju

Berilah tanda cek (√) pada kolom pernyataan yang anda anggap paling sesuai dengan kondisi anda pada saat ini.

Variabel	Indikator	Instrumen	STS	TS	N	S	SS
Kegiatan Ma'had (X)	<i>Shabah Al-Qur'an</i>	Saya selalu mengikuti kegiatan <i>Shabah Al-Qur'an</i>					
		Saya merasakan peningkatan pemahaman isi Al-Qur'an melalui kegiatan <i>Shabah Al-Qur'an</i>					
		Saya mengikuti kegiatan <i>Shabah Al-Qur'an</i> dengan konsisten dan semangat					
	<i>Tashih Qiro'ah Al-Qur'an</i>	Saya dapat meluangkan waktu untuk mengikuti kegiatan <i>Tashih Al-Qur'an</i>					
		Saya merasa bacaan Al-Qur'an saya semakin baik setelah mengikuti kegiatan <i>Tashih Al-Qur'an</i>					
		Saya mampu menyelesaikan					

		target <i>Tashih Al-Qur'an</i>					
	<i>Ta'lim Al-Qur'an</i>	Saya selalu mengikuti kegiatan <i>Ta'lim Qur'an</i>					
		Saya datang tepat waktu ke tempat <i>Ta'lim Qur'an</i> dilaksanakan					
		Saya memperhatikan materi <i>Ta'lim Qur'an</i> yang disampaikan <i>muallim</i>					
	<i>Ta'lim Afkar Al-Islamiy</i>	Saya selalu mengikuti kegiatan <i>Ta'lim Afkar</i>					
		Saya datang tepat waktu ke tempat <i>Ta'lim afkar</i> dilaksanakan					
		Saya memperhatikan materi <i>Ta'lim afkar</i> yang disampaikan <i>muallim</i>					
	<i>Shabah Al-Lughah</i>	Saya selalu mengikuti kegiatan <i>Shabah Al-Lughah</i>					
		Saya memperhatikan materi <i>Shabah Al-Lughah</i> yang disampaikan oleh Musyrif/ah divisi bahasa					
		Saya mampu menguasai dan mempraktikkan materi <i>Shabah Al-Lughah</i>					
Keterampilan Manajemen Waktu (Y)	Perencanaan Jangka Pendek	Saya membuat daftar list kegiatan sehari-hari					
		Saya memulai kegiatan dengan rencana					

		Saya menetapkan target pencapaian					
		Saya memiliki rencana mingguan yang jelas					
		Saya mendahulukan apa yang menjadi prioritas					
	Sikap Terhadap Waktu	Saya bertanggung jawab terhadap waktu saya sendiri					
		Saya percaya dapat mengelola waktu dengan baik					
		Saya merencanakan waktu untuk hal-hal yang bermanfaat					
	Perencanaan Jangka Panjang	Saya akan fokus pada apa yang sedang saya kerjakan					
		Saya memiliki rencana untuk beberapa bulan kedepan					
		Saya lebih sering mengerjakan tugas langsung daripada deadline					
		Saya memilih untuk menyicil mengerjakan tugas yang saya miliki					
		Saya mereview catatan dengan rutin bahkan Ketika sedang tidak ada ujian					

Lampiran 2. Tabulasi Data Responden

1. Kegiatan *Ma'had* (X)

No.	X ₁	X ₂	X ₃	X ₄	X ₅	X ₆	X ₇	X ₈	X ₉	X ₁₀	X ₁₁	X ₁₂	X ₁₃	X ₁₄	X ₁₅
1	4	3	4	3	3	4	5	3	3	4	3	3	4	3	3
2	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	4
3	4	4	3	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4
4	4	3	4	3	3	4	5	3	3	4	3	3	4	3	3
5	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3
6	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	4
7	3	3	3	4	4	5	5	4	5	5	5	5	3	3	3
8	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
10	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4
11	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3
12	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
13	5	5	4	4	3	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3
14	5	4	3	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	3	5
15	5	5	3	4	5	5	5	4	4	5	5	3	4	4	4
16	5	5	3	4	5	5	5	4	3	5	4	3	4	3	4
17	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4
18	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4
19	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5
20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
21	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
22	4	4	3	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4
23	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
24	4	5	3	3	4	5	5	5	5	5	5	3	4	4	3
25	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
26	4	3	3	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	3
27	5	3	4	3	5	3	5	5	4	5	5	5	5	3	3
28	4	3	3	3	5	5	4	4	3	4	4	3	4	4	3
29	5	3	4	3	5	3	5	5	4	5	5	5	5	3	2
30	4	3	3	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4
31	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3
32	3	3	3	5	4	3	4	4	4	4	4	4	5	3	3
33	3	4	3	3	4	5	3	3	4	3	4	3	3	2	5
34	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
35	4	4	5	5	4	4	5	3	4	4	3	4	4	4	3
36	5	4	3	5	3	5	5	3	3	5	3	3	5	3	3
37	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4
38	5	3	4	5	3	5	5	5	5	4	4	3	5	5	3

39	4	5	4	4	5	5	5	3	4	5	3	5	5	4	5
40	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3
41	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5
42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
43	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
44	5	3	4	3	5	3	5	5	5	5	5	3	3	3	5
45	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3
46	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3
47	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3
48	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4
49	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4
50	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
51	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4
52	5	3	3	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
53	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
54	3	4	3	3	4	5	3	3	3	4	3	3	2	3	3
55	3	3	3	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	3
56	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4
57	3	3	3	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5
58	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
59	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4
60	5	3	5	5	3	5	5	3	4	5	5	4	5	5	5
61	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	3
62	5	4	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	4	3
63	3	3	3	3	3	4	5	5	5	5	5	3	3	3	3
64	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3
65	5	3	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3
66	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5
67	5	4	3	3	5	4	5	4	5	5	4	4	4	3	4
68	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2
69	5	4	3	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	3
70	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
71	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3
72	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
73	5	3	4	4	3	4	5	4	3	5	4	5	4	4	4
74	4	4	4	4	3	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4
75	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3
76	4	5	3	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	3	4
77	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
78	5	5	4	4	5	4	5	5	3	5	5	3	5	4	3
79	4	3	4	3	3	3	5	5	4	5	5	4	5	5	3
80	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
81	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	3

82	5	3	4	5	3	4	5	4	4	4	5	3	4	4	3
83	5	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4
84	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
85	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
86	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4
87	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
88	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
89	5	3	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4
90	4	4	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	3	4
91	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3
92	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
93	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3
94	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5
95	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
96	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
97	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
98	4	5	5	5	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4
99	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4
100	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
101	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5
102	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
103	5	4	4	4	5	3	5	5	4	5	5	4	4	3	3
104	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3
105	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3
106	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
107	5	4	3	4	4	5	5	4	3	4	4	4	5	4	4
108	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4
109	5	5	4	3	4	5	4	3	5	5	3	4	5	5	4
110	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	3	4	4	3
111	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	3	4	4	3
112	5	4	3	5	3	5	5	3	3	5	3	3	5	3	3
113	3	3	3	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	3	3
114	5	4	3	3	4	3	5	3	3	4	4	4	4	4	3
115	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	5	4	3

2. Keterampilan Manajemen Waktu (Y)

No.	Y ₁	Y ₂	Y ₃	Y ₄	Y ₅	Y ₆	Y ₇	Y ₈	Y ₉	Y ₁₀	Y ₁₁	Y ₁₂	Y ₁₃
1	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3
2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4
3	3	3	3	3	5	4	4	4	4	3	3	4	3
4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3

5	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3
6	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4
7	4	4	4	4	5	5	4	4	4	3	4	4	3
8	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	5	5	5
9	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5
10	3	3	5	3	5	5	5	5	5	4	4	5	5
11	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3
12	3	3	3	4	5	5	5	4	4	5	5	3	3
13	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5
14	3	4	4	5	5	5	5	5	4	4	3	3	4
15	3	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	3
16	4	5	4	3	5	5	4	4	5	4	3	5	4
17	3	4	4	3	5	4	3	4	4	4	4	4	3
18	3	2	3	3	5	4	4	3	5	4	4	3	4
19	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4
20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	3
21	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4
22	3	3	3	3	5	4	4	4	4	3	3	4	3
23	5	5	3	3	4	4	5	4	5	4	4	4	4
24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5
25	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4
26	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3
27	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4
28	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4
29	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4
30	3	4	4	3	5	5	5	5	5	5	4	4	4
31	3	3	3	4	5	4	3	3	3	4	3	3	2
32	4	4	3	2	3	5	5	4	4	3	3	4	3
33	2	3	3	3	5	3	3	4	3	2	4	4	3
34	3	4	5	4	5	4	3	5	4	4	4	4	3
35	3	5	4	4	4	5	3	4	4	3	3	4	4
36	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	5	4	3
37	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4
38	3	4	3	4	5	5	5	5	5	4	3	3	3
39	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
40	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3
41	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	5
42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
43	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
44	3	3	4	3	4	5	5	5	4	3	4	3	3
45	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3
46	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
47	3	5	5	3	5	5	5	5	5	3	4	4	4

48	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4
49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
50	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
51	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
52	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
53	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2
54	3	3	4	3	5	3	5	4	4	3	3	3	3
55	3	3	3	3	5	4	4	5	4	3	3	4	4
56	3	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4
57	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4
58	4	3	5	3	5	5	4	5	5	4	5	5	4
59	3	4	5	5	5	5	5	5	4	3	5	3	3
60	4	3	3	3	5	3	3	3	4	3	3	4	3
61	3	3	4	3	4	5	4	5	4	4	4	4	4
62	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3
63	2	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3
64	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3
65	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3
66	3	4	5	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4
67	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
68	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3
69	3	4	4	3	5	4	4	4	4	3	4	4	3
70	2	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4
71	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	4	3	3
72	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	5	5	3
73	3	5	4	3	5	4	4	3	4	4	3	3	3
74	5	5	5	3	5	5	5	4	4	3	5	5	3
75	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5
76	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
77	3	3	5	3	5	5	5	4	5	5	3	5	5
78	3	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	3
79	3	4	4	3	5	4	3	3	4	3	3	4	3
80	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3
81	3	3	3	4	5	5	4	4	4	4	3	3	3
82	3	3	4	4	4	5	5	5	5	4	3	5	3
83	3	3	3	3	5	4	4	4	4	4	3	5	4
84	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4
85	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
86	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2
87	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4
88	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3
89	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3
90	3	4	4	4	4	4	4	4	3	5	3	3	3

91	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3
92	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4
93	3	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	3
94	3	4	5	4	4	5	4	4	4	4	3	4	5
95	3	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4
96	4	3	3	3	5	5	5	5	5	5	3	5	3
97	3	4	4	3	4	4	5	4	3	4	3	3	3
98	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
99	3	5	4	4	3	3	3	3	4	3	5	4	5
100	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
101	3	5	4	4	5	5	5	5	5	5	3	3	3
102	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4
103	3	5	5	4	4	4	4	4	4	3	3	5	3
104	3	3	2	3	5	3	3	4	5	3	3	4	3
105	4	3	4	4	5	3	5	4	5	4	3	4	3
106	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3
107	3	4	5	3	5	4	3	4	4	5	3	3	3
108	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5
109	3	3	3	4	5	5	5	5	5	5	3	3	3
110	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3
111	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3
112	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	5	4	3
113	4	3	5	3	5	4	3	3	3	3	3	5	3
114	5	4	4	3	3	3	4	5	3	4	4	5	3
115	3	4	4	4	3	4	3	4	4	5	5	4	3

Lampiran 3. Uji Validitas dan Reliabilitas

KM = Kegiatan *Ma'had*

MW = Manajemen Waktu

Reliability Statistics KM	
Cronbach's Alpha	N of Items
.956	15

		Correlations															
		KM1	KM2	KM3	KM4	KM5	KM6	KM7	KM8	KM9	KM10	KM11	KM12	KM13	KM14	KM15	KM
KM1	Pearson Correlation	1	.715**	.703**	.593**	.560**	.691**	.643**	.536**	.463*	.646**	.481**	.511**	.815**	.719**	.451*	.808**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.001	.001	.000	.000	.002	.010	.000	.007	.004	.000	.000	.012	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
KM2	Pearson Correlation	.715**	1	.755**	.405*	.779**	.518**	.442*	.429*	.421*	.430*	.352	.411*	.623**	.706**	.302	.715**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.026	.000	.003	.015	.018	.020	.018	.057	.024	.000	.000	.105	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
KM3	Pearson Correlation	.703**	.755**	1	.615**	.664**	.550**	.630**	.513**	.588**	.612**	.532**	.651**	.673**	.599**	.428*	.806**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.002	.000	.004	.001	.000	.002	.000	.000	.000	.018	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
KM4	Pearson Correlation	.593**	.405*	.615**	1	.445*	.639**	.833**	.706**	.616**	.831**	.732**	.549**	.545**	.546**	.732**	.812**
	Sig. (2-tailed)	.001	.026	.000		.014	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.002	.002	.002	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
KM5	Pearson Correlation	.560**	.779**	.664**	.445*	1	.676**	.478**	.539**	.474**	.410*	.459*	.594**	.670**	.704**	.273	.749**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.014		.000	.008	.002	.008	.024	.011	.001	.000	.000	.145	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
KM6	Pearson Correlation	.691**	.518**	.550**	.639**	.676**	1	.742**	.610**	.523**	.692**	.593**	.662**	.731**	.668**	.506*	.824**
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.002	.000	.000		.000	.000	.003	.000	.001	.000	.000	.000	.004	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
KM7	Pearson Correlation	.643**	.442*	.630**	.833**	.478**	.742**	1	.699**	.685**	.937**	.724**	.747**	.643**	.542**	.615**	.859**
	Sig. (2-tailed)	.000	.015	.000	.000	.008	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.002	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
KM8	Pearson Correlation	.536**	.429*	.513**	.706**	.539**	.610**	.699**	1	.695**	.709**	.928**	.755**	.540**	.503*	.553*	.811**
	Sig. (2-tailed)	.002	.018	.004	.000	.002	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.002	.005	.002	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
KM9	Pearson Correlation	.463*	.421*	.588**	.616**	.474**	.523**	.685**	.695**	1	.719**	.800**	.800**	.494**	.382*	.547**	.765**
	Sig. (2-tailed)	.010	.020	.001	.000	.008	.003	.000	.000		.000	.000	.000	.006	.037	.002	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
KM10	Pearson Correlation	.646**	.430*	.612**	.831**	.410*	.692**	.937**	.709**	.719**	1	.777**	.719**	.638**	.533**	.685**	.857**
	Sig. (2-tailed)	.000	.018	.000	.000	.024	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.002	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
KM11	Pearson Correlation	.481**	.352	.532**	.732**	.459*	.593**	.724**	.928**	.800**	.777**	1	.783**	.461*	.384*	.610**	.797**
	Sig. (2-tailed)	.007	.057	.002	.000	.011	.001	.000	.000	.000	.000		.000	.010	.036	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
KM12	Pearson Correlation	.511**	.411*	.651**	.549**	.594**	.662**	.747**	.755**	.800**	.719**	.783**	1	.598**	.412*	.376*	.797**
	Sig. (2-tailed)	.004	.024	.000	.002	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.024	.041	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
KM13	Pearson Correlation	.815**	.623**	.673**	.545**	.670**	.731**	.643**	.540**	.494**	.638**	.461*	.598**	1	.867**	.455*	.829**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.002	.000	.000	.000	.002	.006	.000	.010	.000		.000	.012	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
KM14	Pearson Correlation	.719**	.706**	.599**	.546**	.704**	.668**	.542**	.503**	.382*	.533**	.384*	.412*	.867**	1	.576**	.783**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.002	.000	.000	.002	.005	.037	.002	.036	.024	.000		.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
KM15	Pearson Correlation	.451*	.302	.428*	.732**	.273	.506**	.615**	.553**	.547**	.685**	.610**	.376*	.455*	.576**	1	.674**
	Sig. (2-tailed)	.012	.105	.018	.000	.145	.004	.000	.002	.002	.000	.000	.041	.012	.001		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
KM	Pearson Correlation	.808**	.715**	.806**	.812**	.749**	.824**	.859**	.811**	.765**	.857**	.797**	.797**	.829**	.783**	.674**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics MW	
Cronbach's Alpha	N of Items
.935	13

		Correlations													
		MW1	MW2	MW3	MW4	MW5	MW6	MW7	MW8	MW9	MW10	MW11	MW12	MW13	MW
MW1	Pearson Correlation	1	.682**	.392*	.667**	.347	.165	.379*	.325	.344	.311	.310	.171	.502**	.589**
	Sig. (2-tailed)		.000	.032	.000	.060	.385	.039	.080	.063	.095	.095	.366	.005	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
MW2	Pearson Correlation	.682**	1	.484**	.587**	.458*	.515**	.506**	.322	.403*	.520**	.481**	.411*	.511**	.715**
	Sig. (2-tailed)	.000		.007	.001	.011	.004	.004	.083	.027	.003	.007	.024	.004	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
MW3	Pearson Correlation	.392*	.484**	1	.632**	.732**	.486**	.620**	.648**	.771**	.522**	.527**	.605**	.440*	.799**
	Sig. (2-tailed)	.032	.007		.000	.000	.007	.000	.000	.000	.003	.003	.000	.015	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
MW4	Pearson Correlation	.667**	.587**	.632**	1	.690**	.357	.518**	.712**	.645**	.488**	.517**	.472**	.697**	.824**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000		.000	.053	.003	.000	.000	.006	.003	.008	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
MW5	Pearson Correlation	.347	.458*	.732**	.690**	1	.608**	.745**	.816**	.863**	.387*	.479**	.540**	.469**	.824**
	Sig. (2-tailed)	.060	.011	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.035	.007	.002	.009	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
MW6	Pearson Correlation	.165	.515**	.486**	.357	.608**	1	.711**	.516**	.559**	.611**	.423*	.346	.279	.661**
	Sig. (2-tailed)	.385	.004	.007	.053	.000		.000	.004	.001	.000	.020	.061	.136	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
MW7	Pearson Correlation	.379*	.506**	.620**	.518**	.745**	.711**	1	.687**	.770**	.524**	.616**	.542**	.473**	.816**
	Sig. (2-tailed)	.039	.004	.000	.003	.000	.000		.000	.000	.003	.000	.002	.008	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
MW8	Pearson Correlation	.325	.322	.648**	.712**	.816**	.516**	.687**	1	.811**	.431*	.603**	.644**	.655**	.826**
	Sig. (2-tailed)	.080	.083	.000	.000	.000	.004	.000		.000	.017	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
MW9	Pearson Correlation	.344	.403*	.771**	.645**	.863**	.559**	.770**	.811**	1	.457*	.524**	.600**	.451*	.829**
	Sig. (2-tailed)	.063	.027	.000	.000	.000	.001	.000	.000		.011	.003	.000	.012	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
MW10	Pearson Correlation	.311	.520**	.522**	.488**	.387*	.611**	.524**	.431*	.457*	1	.585**	.389*	.408*	.678**
	Sig. (2-tailed)	.095	.003	.003	.006	.035	.000	.003	.017	.011		.001	.034	.025	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
MW11	Pearson Correlation	.310	.481**	.527**	.517**	.479**	.423*	.616**	.603**	.524**	.585**	1	.710**	.788**	.768**
	Sig. (2-tailed)	.095	.007	.003	.003	.007	.020	.000	.000	.003	.001		.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
MW12	Pearson Correlation	.171	.411*	.605**	.472**	.540**	.346	.542**	.644**	.600**	.389*	.710**	1	.644**	.718**
	Sig. (2-tailed)	.366	.024	.000	.008	.002	.061	.002	.000	.000	.034	.000		.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
MW13	Pearson Correlation	.502**	.511**	.440*	.697**	.469**	.279	.473**	.655**	.451*	.408*	.788**	.644**	1	.751**
	Sig. (2-tailed)	.005	.004	.015	.000	.009	.136	.008	.000	.012	.025	.000	.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
MW	Pearson Correlation	.589**	.715**	.799**	.824**	.824**	.661**	.816**	.826**	.829**	.678**	.768**	.718**	.751**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 4. Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kegiatan <i>Ma'had</i>	115	45.00	75.00	61.5826	7.66283
Manajemen Waktu	115	39.00	65.00	49.8522	5.94454
Valid N (listwise)	115				

Lampiran 5. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		KM	MW
N		115	115
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	61.5826	49.8522
	Std. Deviation	7.66283	5.94454
Most Extreme Differences	Absolute	.079	.079
	Positive	.051	.079
	Negative	-.079	-.050
Test Statistic		.079	.079
Asymp. Sig. (2-tailed)		.074 ^c	.076 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

2. Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
MW * KM	Between Groups	(Combined)	1945.731	30	64.858	2.616	.000
		Linearity	985.854	1	985.854	39.761	.000
		Deviation from Linearity	959.878	29	33.099	1.335	.155
	Within Groups		2082.756	84	24.795		
	Total		4028.487	114			

3. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	4.169	2.438		1.710	.090
	KM	-.002	.039	-.005	-.054	.957

a. Dependent Variable: ABS_RES

Lampiran 6. Uji Hipotesis

1. Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	26.219	3.936		6.662	.000
	KM	.384	.063	.495	6.051	.000

a. Dependent Variable: MW

2. Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.495 ^a	.245	.238	5.18902

a. Predictors: (Constant), KM

Lampiran 7. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id>, email : fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 796/Un.03.1/TL.00.1/02/2025 27 Februari 2025
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Kepada

Yth. Kepala Pusat Ma'had Al-Jami'ah UIN Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Ahmad Wildan Syidad
NIM : 210102110034
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2024/2025
Judul Skripsi : Pengaruh Kegiatan Ma'had Terhadap Keterampilan Manajemen Waktu Mahasantri PIPS UIN Malang
Lama Penelitian : Februari 2025 sampai dengan April 2025 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik di sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Muhammad Walid, MA
NIP. 19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Program Studi PIPS
2. Arsip

RIWAYAT HIDUP



Nama : Ahmad Wildan Syidad
NIM : 210102110043
TTL : Sumenep, 15 April 2003
Fakultas/ Prodi : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Ilmu
Pengetahuan Sosial
Periode : 2021
Alamat : Dusun Kalompang, RT 005/RW 005, Desa Kalinganyar,
Kecamatan Arjasa, Kabupaten Sumenep, 69491
No. Telepon : 0851-5639-4651
E-mail : wildansyidad15042003@gmail.com
Pendidikan Formal

1. Paud Al-Futuhiyyah Kalinganyar, Tahun 2006
2. RA Al-Futuhiyyah Kalinganyar, Tahun 2007 - 2008
3. SDN Kalinganyar, Tahun 2009 - 2015
4. SMPN 1 Arjasa, Tahun 2016 - 2018
5. SMA A. Wahid Hasyim Tebuireng Jombang, Tahun 2018 – 2021
6. S1 Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial UIN Maulana Malik Ibrahim
Malang, Tahun 2021 - Sekarang